

23 Halaman
Terbit Setiap Senin

7 November 2022
No. 45 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

APRESIASI UNTUK DIREKTUR KEUANGAN PERTAMINA



THE WINNER LEADERSHIP COMMITMENT CATEGORY

**UN WOMEN 2022
INDONESIA
WEPS AWARDS**



Quotes of The Week

Sustainability requires maintaining life-supporting natural capital in order for our socioeconomic goals to be met.

Warren Flint

9

**TAMBAH 69 TITIK, BBM SATU
HARGA PERTAMINA HADIR
DI 123 KABUPATEN DI INDONESIA**

14

**PERTAMINA IMPLEMENTASIKAN
SUSTAINABILITY BUDGET
TAGGING**

UTAMA

Komitmen Kesetaraan Gender, Direktur Keuangan Pertamina Raih Penghargaan Indonesia Women Empowerment Principles (WEPs) 2022

JAKARTA - Komitmen pemimpin Pertamina meningkatkan peran perempuan di perusahaan dan masyarakat kembali mendapat pengakuan. Kali ini, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini menerima penghargaan Indonesia Women Empowerment Principles (WEPs) 2022, yang diselenggarakan oleh UN Women Indonesia, di Hotel Shangri-La, Jakarta, pada Jumat, 4 November 2022.

Emma mendapatkan penghargaan tersebut untuk kategori *Leadership Commitment*. Ia diakui dunia berperan penting dalam mewujudkan komitmen kuat perusahaan untuk mendorong hadirnya kebijakan, regulasi, atau praktik yang bertujuan memajukan kesetaraan gender di tempat kerja.

Pertama, Emma dipercaya memimpin komunitas PERTIWI (komunitas pekerja perempuan Pertamina) yang dibentuk pada 2021 untuk melaksanakan program aksi edukasi dan sosialisasi kesetaraan gender.

"Sebagaimana perusahaan energi global lainnya yang mewadahi komunitas pekerja perempuan, PERTIWI dibentuk sebagai wadah inklusif pekerja perempuan Pertamina untuk meningkatkan kemampuan dan menyiapkan kader pemimpin dalam berkontribusi pada sosial masyarakat dan global," kata Emma.

Menurut Emma, pembentukan PERTIWI mendapat dukungan penuh dari *top level management* Pertamina dengan komitmen untuk mendukung secara aktif pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pengembangan personal dan profesional dalam rangka mendukung keberlanjutan bisnis Pertamina dan energi masa depan.

"Selain itu, PERTIWI juga berupaya meningkatkan sinergi internal dan eksternal untuk mendukung

implementasi *Environmental Social Governance* (ESG) dan *Sustainable Development Goals* (SDG) poin ke 5 terkait kesetaraan gender serta mengoptimalkan kontribusi Perwira Perempuan dalam mewujudkan lingkungan sosial yang sejahtera," ujar Emma.

Kedua, melalui PERTIWI dan Srikandi BUMN, Emma terus mengadvokasi pentingnya *respectful workplace* di perusahaan sesuai dengan program *Respectful Workplace Policy* dan komitmen *Zero Harassment* yang diluncurkan Pertamina pada tahun lalu dan menjadikan Pertamina sebagai BUMN pertama yang menerapkan kebijakan tersebut. Hal itu juga mendorong dikeluarkannya Surat Edaran Menteri BUMN mengenai *Respectful Workplace Policy* di lingkungan BUMN pada 2022 yang dampaknya bisa dirasakan hampir 1 juta pekerja di lingkungan BUMN.

Ketiga, Emma juga selalu mengarahkan agar seluruh program PERTIWI dan *gender initiatives* di Pertamina untuk di-tagging dan dapat mendukung pencapaian SDGs khususnya *Goal 5 Gender Equality*.

Keempat, Emma turut membangun komunikasi dan membina pengembangan program kemitraan yang selaras untuk memberdayakan perempuan. Sejalan dengan kiprahnya tersebut, Pertamina mendapatkan penghargaan MURI untuk kategori pemberdayaan UMKM Wanita terbanyak melalui toko digital pada kegiatan SMEXPO 2021.

Kelima, berbagai program kerja sama juga diinisiasi dan difasilitasi oleh Emma Sri Martini untuk mendorong implementasi program-program gender di Pertamina, BUMN, maupun Indonesia. Beberapa partner kerja sama tersebut, di antaranya USAID, ILO, UN Women, ADB, KBUMN, KPPPA, IBCWE.

Keenam, Emma pun mendorong evaluasi dan

pengukuran gender inisiatif melalui berbagai program gender audit internal maupun eksternal.

Pengakuan terhadap kiprah Direktur Keuangan Pertamina ini menjadi salah satu bukti bahwa masyarakat telah mengakui komitmen Pertamina dalam mendorong *gender equality* sehingga pekerja perempuan Pertamina dapat berperan sebagai katalis yang mewarnai seluruh kebijakan dan program perusahaan.

Penilaian Indonesia WEPs 2022 melalui proses verifikasi dokumen pendukung, uji tuntas, dan penilaian ahli yang profesional, kompeten, dan berpengetahuan tentang praktik di sektor swasta yang secara berkelanjutan mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Penghargaan dari Indonesia WEPs 2022 semakin memotivasi Pertamina untuk memperkuat komitmennya untuk menyaring talenta terluas di perusahaan bisnis, meningkatkan daya saing perusahaan, memenuhi tanggung jawab perusahaan dan komitmen keberlanjutan, model perilaku perusahaan mencerminkan harapan masyarakat terhadap perusahaan, karyawan, warga negara, dan keluarga, dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan di negara-negara di mana ia beroperasi.

"Apresiasi ini menjadi motivasi bagi saya selaku Ketua PERTIWI Pertamina untuk terus konsisten menjalankan komitmen dalam mendukung kesetaraan gender yang dimulai dari lingkungan kerja. Sekali lagi, saya mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan. Semoga kita semua dapat mengemban amanah ini sebaik-baiknya, bersama-sama seluruh perempuan Indonesia untuk dapat kembali bangkit menghadapi tantangan pascapandemi menuju Indonesia bangkit lebih kuat," ucap Emma. •

UN WOMEN 2022 INDONESIA WEPs AWARDS CEREMONY

LEADERSHIP COMMITMENT GENDER-INCLUSIVE WORKPLACE
GENDER-RESPONSIVE MARKETING TRANSPARENCY & REPORTING
SME CHAMPIONS COMMUNITY ENGAGEMENT & PARTNERSHIP





Pertamina Dukung Pemerintah Indonesia Capai Target *Net Zero Emission* pada 2060

JAKARTA - Konferensi Perubahan Iklim dunia atau yang dikenal dengan Conference of Parties (COP) kembali digelar untuk ke-27. Perhelatan yang diadakan mulai 6-18 November 2022 tersebut diselenggarakan di Sharm El Sheikh, Mesir. Di forum ini, Indonesia menegaskan kembali komitmen nyata dalam aksi perubahan iklim.

Menurut Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya, pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi 31,89 persen, dengan upaya sendiri, dan 43,20 persen, dengan bantuan internasional, melalui dokumen Enhanced Nationally Determined Contribution (NDC).

"Enhanced NDC ini sejalan dengan strategi jangka panjang rendah karbon dan ketahanan iklim 2050 dengan visi untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat," terang Siti Nurbaya.

Untuk itu, ia mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bekerja sama mengambil peran secara efektif dalam penanganan perubahan iklim dan dampak negatifnya bagi lingkungan. "Indonesia memiliki pendirian yang kuat pada tujuan jangka panjang yang harus dicapai untuk menyelamatkan warga dunia. Kami mendorong setiap bangsa untuk bekerja sama menyelamatkan bumi," ujar Siti Nurbaya.

Hal senada disampaikan Menteri Kelautan dan Perikanan, Sakti Wahyu Trenggono. Ia menyampaikan, Enhanced NDC merupakan wujud komitmen Indonesia dalam

mengurangi dampak perubahan iklim global. Di bidang kelautan, Indonesia juga sedang mempersiapkan program *Blue Economy* sebagai kontribusi yang signifikan terhadap NDC.

"Kami mengundang setiap negara untuk berkolaborasi dan menyelamatkan bumi dan berbagi tujuan bersama di dalamnya. Kami juga terbuka untuk berkolaborasi, segera mengambil langkah ke depan untuk bumi kita tercinta," ungkap Sakti Wahyu Trenggono.

Sebagai BUMN yang berperan aktif dalam mendukung kebijakan pemerintah Indonesia di COP-27 tersebut, Pertamina juga telah menetapkan target penurunan emisi sebesar 30% pada 2030, dibandingkan *baseline* 2010. Hal tersebut disampaikan Direktur Utama dan CEO Pertamina Nicke Widyawati dalam diskusi panel COP27 di Sharm El Sheikh, Mesir, Minggu, 6 November 2022.

Nicke menjelaskan, pada tahun 2021, Pertamina telah berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 7,4 juta metrik ton setara karbon dioksida atau 29,09 persen dibandingkan *baseline* 2010. Penurunan emisi ini dicapai dengan penurunan emisi non-rutin dari proses yang digunakan untuk bahan bakar penggunaan sendiri dan untuk pasokan gas ke pelanggan sebesar 69,7 persen, penggunaan peralatan yang lebih efisien yang termasuk dalam Program Efisiensi Energi sebesar 13,9 persen, menggunakan energi rendah karbon yang menyumbang 16,2 persen, dan kegiatan lainnya.

Untuk mencapai aspirasi *net zero emission*, Pertamina telah mengembangkan strategi holistik yang disampaikan melalui dua pilar, yaitu dekarbonisasi aktivitas bisnis dan pengembangan bisnis hijau baru; serta tiga *enabler*, yaitu mengembangkan standar akuntansi karbon yang telah disetujui oleh peraturan nasional dan internasional, penerapan Harga Karbon Internal Pertamina, serta membangun organisasi keberlanjutan yang akan mengawasi bisnis Pertamina berada di jalur yang benar sesuai dengan tujuan *net zero emission roadmap* dan keterikatan pemangku kepentingan dalam mendukung target dan komitmen *net zero mission* nasional.

Aspirasi tersebut didukung oleh strategi investasi jangka panjang perusahaan. CAPEX kumulatif Pertamina hingga 2060 bagi Inisiatif Bisnis Hijau diperkirakan sekitar US\$40 miliar untuk biofuel, sumber energi terbarukan, CCS/CCUS, ekosistem baterai dan EV, bisnis hidrogen dan karbon.

Nicke menegaskan, Pertamina juga mengakselerasi pengembangan bisnis hijau dari hulu ke hilir melalui keseluruhan rantai nilai yang terintegrasi.

"Pertamina berkomitmen untuk mendukung target pemerintah Indonesia untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Sebagai perusahaan energi, Pertamina memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi pilar pencapaian *net zero emission* di Indonesia, dengan prinsip keterjangkauan dan kewajaran," tambahnya. •



MANAGEMENT INSIGHT

KOMITMEN RSPP HADIRKAN PELAYANAN PRIMA

Pengantar Redaksi:

Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) terus berinovasi dan siap memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pasien. Inovasi digitalisasi didukung fasilitas dan alat-alat yang mumpuni merupakan salah satu upaya RSPP agar pasien terlayani dengan baik. Berikut penuturan **Direktur RSPP dr. Theryoto, M.Kes, Sp.Ok, MARS**, terkait hal tersebut.

Bisa dijelaskan sejak kapan menjabat sebagai Direktur Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), dan bagaimana pandangan tentang RSPP saat ini? Per 1 September 2022, saya ditugaskan untuk menjadi Direktur Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) ini. Semoga saya bisa membantu untuk bisa menjadikan RSPP ini menjadi lebih baik dan lebih melayani. Bagi kami insan dokter pasti tahu tentang RSPP, apalagi sebelumnya saya bertugas di DKI Jakarta. Saat saya ditanya apakah berminat untuk menjadi bagian dari RSPP, saya merasa tertantang sekali. Bahwa saya diberi kesempatan untuk menjadi bagian untuk ikut dalam proses memberikan pelayanan kepada pasien di RSPP ini.

Apa visi dan misi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan RSPP sekaligus perkembangan era digital saat ini? Kondisi saat ini mungkin agak berbeda dengan sebelumnya karena COVID-19 mengubah semuanya. Ini masanya adalah pasca COVID-19. Saya menamakan ini pengelolaan rumah sakit pasca COVID-19. Ini agak berbeda dengan sebelum maupun saat COVID-19 sehingga kita harus berani membuat suatu terobosan dan inovasi supaya pengelolaan rumah sakit bisa lebih baik lagi dan lebih melayani. Mengapa seperti itu? Karena sebagian orang masih punya rasa waswas dengan rumah sakit. Contohnya, apakah saya masuk rumah sakit ini bisa tidak tertular penyakit, atau bagaimana. Ini menjadi satu tantangan berat bagi manajemen rumah sakit untuk meyakinkan pasien supaya mereka bisa berobat lagi di rumah sakit. Inilah yang menjadi tugas kita untuk melakukan satu terobosan.

Yang akan kami kerjakan yaitu memberikan satu kepastian.

Ke halaman 5 >



**dr. Theryoto, M.Kes,
Sp.Ok, MARS**

Direktur RSPP

**MANAGEMENT INSIGHT:
KOMITMEN RSPP HADIRKAN
PELAYANAN PRIMA****< dari halaman 4**

Kita juga perlu memberikan satu kecepatan. Kepastian itu ada beberapa hal, satu adalah kepastian pelayanan, kedua adalah kepastian pembiayaan. Dua hal itu akan kami bantu dengan kecepatan. Seperti yang kita sudah tahu bahwa COVID-19 membuat digitalisasi itu menjadi semakin berjalan. Salah satu inovasi yang perlu kita jalankan adalah melakukan digitalisasi rumah sakit di RSPP agar pasien menerima pelayanan yang lebih cepat dan kepastian berobat. Kepastian mulai dari pendaftaran, kepastian bertemu dokter, kepastian waktu berobat, kepastian dapat obat, dan kepastian biaya. Itu yang akan kami bantu dengan digitalisasi.

Selain digitalisasi, di era sekarang ini kita juga harus berfokus pada pelayanan pasien. Jadi permasalahan pasien itu harus menjadi permasalahan kita semua. Bukan hanya satu dokter, semua dokter, semua perawat, semua tenaga pendukung lainnya di rumah sakit ini wajib paham apa yang menjadi kebutuhan pasien. Kolaborasi antara dokter, perawat, maupun tenaga pendukung lainnya harus maksimal agar pasien lebih cepat sembuh. Di samping itu, keluarga pasien harus juga kita ajak dalam diskusi bagaimana mereka ingin dilayani agar pasien itu lebih cepat sembuh dari penyakitnya.

Bisa digambarkan juga apa saja yang menjadi keunggulan RSPP?

RSPP ini memiliki banyak keunggulan, banyak alat dan fasilitas yang bagus. Pertama, tentang kedokteran nuklir, mungkin belum semua rumah sakit punya. Ini adalah salah satu alat yang bagaimana pasien menderita permasalahan di kelenjar gondoknya bisa diatasi dengan baik,

dan ini sangat bagus sekali, ini akan kita kembangkan.

Kedua, kami juga memiliki dokter-dokter yang memang pakar di bidangnya, atau biasa kita sebut dokter subspesialis. Dokter-dokter subspesialis ini akan kami sediakan fasilitas yang terbaik bagi mereka agar bisa menerapkan ilmunya kepada pasien. Sehingga pasien tersebut mendapatkan suatu pengobatan yang tepat.

RSPP juga terkenal dengan unit luka bakarnya, belum ada rumah sakit pesaing yang ada di Indonesia. Bisa dibilang ini satu-satunya yang menjadi satu unggulan di RSPP. Sebagaimana kita ketahui kalau luka bakar sudah lebih dari 30 persen, terkadang juga sulit sembuh dan lain-lain. Tapi dengan kepakaran dokter kami, dengan fasilitas yang tersedia di RSPP ini, umumnya pasiennya bisa kembali beraktivitas seperti biasa.

Apa harapan Bapak bagi RSPP ke depannya?

Harapan kami dari manajemen RSPP bahwa kami siap untuk melakukan suatu perubahan, suatu perbaikan agar RSPP ini menjadi lebih melayani dan lebih baik. Semua saran, semua keluhan akan kami perhatikan, sebagai bahan perbaikan kami. Kami akan siap untuk menyediakan pelayanan, terutama sekarang ini RSPP sudah menyediakan pelayanan klinik sore dan klinik Sabtu. Sehingga pasien-pasien yang tidak bisa dilayani di pagi hari, bisa mendapatkan kesempatan di sore harinya atau di hari Sabtu. Jadi jangan sungkan memberikan masukan ke kami. RSPP akan siap untuk menyiapkan tempat dan waktu demi kesembuhan pasien-pasien. ●RIN/STK

Editorial**Role Model**

Menjadi *role model* bisa dilakukan oleh siapapun. Laki-laki atau perempuan bisa menjadi panutan di manapun dan kapanpun selama ia menebarkan nilai-nilai positif di lingkungannya, baik di lingkungan keluarga, tempat kerja, atau masyarakat.

Sebagai perusahaan, Pertamina pun menyadari bahwa para perwira membutuhkan *role model* untuk mencapai kinerja maksimalnya. Karena itu, BUMN ini mendukung penuh Direktorat SDM menggulirkan berbagai program pengembangan diri bagi para pewartanya, tanpa memandang gender. Dukungan tersebut diharapkan mampu memotivasi para perwira untuk berkiprah lebih dan menjadi *role model* bagi perwira lainnya.

Contohnya pekan lalu Direktur Keuangan Pertamina mendapat penghargaan Asia-Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) 2022. Tahun sebelumnya, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati juga mendapatkan penghargaan yang sama.

Pengakuan internasional terhadap kiprah pemimpin perempuan di Pertamina, yaitu Direktur Utama dan Direktur Keuangan Pertamina ini menjadi salah satu bukti bahwa masyarakat dunia telah mengakui komitmen Pertamina dalam mendorong *gender equality* sehingga pekerja perempuan Pertamina dapat berperan sebagai katalis yang mewarnai seluruh kebijakan dan program perusahaan.

Penghargaan ini juga menjadi bukti bahwa *gender equality* yang digaungkan Pertamina bukanlah hendak "menggelar karpet merah untuk perempuan", tetapi memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan dan laki-laki untuk meningkatkan kemampuannya agar bisa berkiprah yang terbaik untuk perusahaan, masyarakat nasional maupun global. Dengan bergerak bersama, laki-laki dan perempuan, aspirasi Pertamina menjadi *global energy champion* akan lebih mudah tercapai. Aamin....●

INFO G20 ✨

Jelang G20 Summit, Para Rektor dan Insinyur Teknik Industri Beri Masukan kepada Satgas B20 untuk Transisi Energi Berkeadilan

JAKARTA - Sebagai upaya menyebarkan kesadaran tentang Transisi Energi yang Berkeadilan & Terjangkau, Badan Kejuruan Teknik Industri – Persatuan Insinyur Indonesia bekerjasama dengan Jurusan Teknik Industri FTI Universitas Trisakti, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, PT Pertamina (Persero) dan PT Jababeka Tbk mengadakan seminar dengan tema: "Peran Pengembangan SDM dan Penguatan UMKM", pada Jum'at, 4 November 2022.

Rektor Universitas Trisakti Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA dalam sambutannya mengatakan "Berbicara mengenai transisi energi berarti kita beralih dari sistem lama ke sistem baru. Di dalam sistem lama banyak pihak menggunakan energi konvensional dari mulai minyak, gas, batubara dan yang lainnya, minyak, gas dan batubara bisa diangkut dari satu negara ke negara yang lain dari satu tempat ke tempat yang lain. Sedangkan sistem baru adalah energi baru terbarukan yaitu energi surya, angin, arus laut, panas bumi dan sampah. Transisi energi berarti kita harus memikirkan untuk beralih ke energi baru terbarukan, dimana energi baru terbarukan tidak bisa diangkut ke negara lain. Untuk itu diperlukan kerjasama lintas disiplin agar energi baru terbarukan bisa lebih produktif agar proses transisi energi bisa berjalan dengan lancar."

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati selaku Chair Taskforce B20 Energy, Sustainability & Climate (ESC) yang juga Dewan Penasihat BKTI-Pil dalam sambutannya yang disampaikan oleh Agung Wicaksono selaku Deputy Chair B20 Taskforce (ESC) menyampaikan, "Salah satu dari 3 rekomendasi kami dalam B20 Taskforce ESC ini adalah transisi energi harus berkeadilan dan terjangkau (*just and affordable*) bagi semua pihak. *No one left behind*. Oleh karena itu, pengembangan SDM dan penguatan UMKM menjadi bagian penting dari rekomendasi tersebut."

Agung yang juga merupakan Wakil Ketua II BKTI-Pil dan Managing Director di Jababeka Infrastruktur mengungkapkan, "Karenanya,

Taskforce B20 ESC berkonsultasi dengan tiga Rektor Perguruan Tinggi dan dua Profesor yang juga Dewan Pakar di BKTI PII untuk bersama-sama merumuskan konsep pendidikan untuk SDM agar siap menghadapi transisi energi ini. Demikian juga konsultasi dengan Kemenkop UKM dan para insinyur yang berkecimpung di usaha kecil dan menengah sangat diperlukan untuk penguatan mereka dalam proses ini."

Harapannya, sesuai dengan prinsip Kampus Merdeka yang mendekatkan Perguruan Tinggi dengan Praktisi, dapat dikembangkan kurikulum pendidikan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pengalaman praktisi energi.

Sejumlah narasumber dari berbagai universitas turut berpartisipasi didalam seminar ini, di antaranya Prof. Ir. I Gusti Nyoman Wiratmaja, Ph.D (Rektor Universitas Pertamina); Dr. Ir. M. Satori, M.T., IPU (Ketua Bidang IX Penelitian, Pengkajian & Konsultasi BKTI PII); Prof. Ir. Togar M. Simatupang, M.Tech., Ph.D., IPU (Guru Besar SBM ITB); Prof. Dr. Ir. Chairy, S.E., MM (Rektor President University); yang dimoderatori oleh Dr. Rina Fitriana S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng (Kaprodin Teknik Industri Universitas Trisakti).

Sebagai akademisi yang juga berpengalaman menjadi praktisi di Kementerian ESDM, Rektor Universitas Pertamina Prof. IGN Wiratmaja Pujia menyampaikan bahwa perubahan geopolitik energi, dan disruption di bidang pendidikan perlu disikapi. "Peluang di bidang *green jobs* dan inovasi teknologi seperti hidrogen dan *smartgrid* perlu menjadi bidang masa depan pendidikan tinggi." Prof. IGN Wiratmaja menjelaskan.

Didalam agenda transisi energi, Prof. Togar mengingatkan bahwa seringkali rencana kebijakan tidak terlaksana karena lemahnya tata kelola dan kurangnya agen perubahan. "Perguruan tinggi berperan besar sebagai simpul penggerak yang memastikan terjadinya transisi energi yang berkeadilan dan terjangkau. Teknologi, implementasi, dan pendanaan tidak dapat dilakukan secara terpisah, dan berkembang



Para Rektor dan Pakar BKTI PII dipimpin Ketua & Wakil Ketua BKTI PII Diskusikan Penyiapan SDM untuk Transisi Energi

dengan poros pengembangan modal manusia yang berbasis pada rantai pasokan dengan nilai tambah yang tinggi. Hanya dengan ko-kreasi dari lima heliks, transisi energi dapat berjalan dan bukan menjadi beban." Prof. Togar memaparkan.

Sementara itu Dr. Satori menyampaikan tentang ekonomi sirkuler yang bukan hanya berupa konsep namun telah diterapkannya baik sebagai riset yang telah mendapatkan paten maupun pengabdian masyarakat di lingkungan sekitar RW-nya.

Prof. Chairy menyampaikan bahwa President University menyiapkan SDM melalui konsep yang disebutnya sebagai "The President University Way". "Kami mendirikan Fablab Jababeka sebagai kolaborasi antara perguruan tinggi, pengembang & pengelola kawasan industri. Fablab menjadi *integrated hub* untuk implementasi teknologi salah satunya untuk menuju *net zero emission* dalam transisi energi," ujar Rektor universitas dengan persentase jumlah mahasiswa asing tertinggi di Indonesia tersebut menjelaskan.

Selain itu, diskusi panel juga diisi narasumber dari kalangan industri yakni Ir. Faizal Safa, S.T., M.Sc, IPU, ASEAN ENG., ACPE (Ketua BKTI PII); Safitri Siswono, ST., MM (Direktur Utama ACS Group); Aditya Wira Santika (Manager Investor Information & Engagement PT Pertamina (Persero);

dan Wiza Hidayat, S.T., GP., IPM., ASEAN Eng (CEO Arkadia Works & Green Building Professional).

Berlokasi di Auditorium Gedung D Universitas Trisakti, acara ini dihadiri oleh lebih dari 300 mahasiswa dari Universitas Trisakti, Universitas Pertamina, President University, serta masyarakat pelaku UMKM. Acara ini juga disiarkan melalui kanal *online*.

Didalam acara ini juga dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara BKTI PII, Spora EV, dan Dinas Perhubungan Walikota Pekanbaru tentang "Pilot Project Konversi Bus Untuk Transportasi Umum di Pekanbaru" sebagai wujud nyata peran organisasi profesi Persatuan Insinyur Indonesia sebagai "Collaborator" yang mempertemukan dunia teknologi dengan kebutuhan masyarakat. Inisiatif ini digagas oleh Shadiq Helmy Oemar (Ketua Bidang VIII Pengabdian Masyarakat dan Keberlanjutan BKTI PII) dan diharapkan akan terus bergulir keseluruh kota dan provinsi di Indonesia.

"Seminar ini ditujukan untuk membuka ruang diskusi, kolaborasi, sosialisasi, dan bertukar pikiran antara pihak Pemerintah, Industri, dan Perguruan Tinggi terkait pentingnya Transisi Sumber Daya Manusia dan Keterlibatan UMKM untuk memastikan Transisi Energi yang Berkeadilan & Terjangkau (*Just & Affordable Transition*)", tutur Wiza Hidayat sebagai Ketua Organizing Committee.●



Para Insinyur dari BKTI PII dan Satgas B20 Pertamina Diskusikan Transisi Energi

Penandatanganan MOU antara BKTI PII - Spora EV - Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru sebagai teknologi kendaraan listrik anak negeri untuk konversi kendaraan listrik di Kota Pekanbaru

Seminar Transisi Energi yang Berkeadilan oleh BKTI PII Bekerjasama dengan 3 Universitas Terkemuka sebagai Masukan kepada Satgas B20 untuk Energi, Sustainability & Climate

INFO G20 ✨

Kolaborasi Wujudkan Realisasi Pasar Karbon

JAKARTA - Pertamina ikut serta dalam webinar The Trade & Investment Task Force bersama B20 ESC Task Force dengan tema “Utilizing Indonesia Carbon Markets to Accelerate Energy Transition” kolaborasi Bursa Berjangka Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) dan BNEF secara virtual pada Senin 31 Oktober 2022.

Webinar tersebut berbicara mengenai pasar karbon yang menjadi bagian upaya mengurangi emisi gas rumah kaca untuk mempercepat transisi energi.

Dalam acara tersebut, Ketua B20 Indonesia Shinta W. Kamdani menyebutkan bahwa setidaknya ada tiga hal utama yang bisa dilakukan dalam upaya pengurangan energi dalam rangka mendukung penurunan emisi karbon.

“Pertama, bisnis rendah karbon. Bisnis ini dapat dilakukan untuk menyediakan energi listrik terbarukan yang nantinya dapat digunakan oleh konsumen rumah tangga. Kedua, bahan bakar

rendah karbon seperti biofuel dan hidrogen. Kami akan berupaya untuk memproduksi jenis bahan bakar ini delapan kali lebih banyak. Ketiga, investasi pada teknologi CCS/CCUS dimana kami menargetkan 25 juta ton per tahun karbon dapat diserap di tahun 2035,” paparnya.

Hal senada disampaikan Dharma Djojonegoro, Deputy Chair B20 T&I Task Force. Ia mengatakan, pasar karbon dibentuk untuk dapat memanfaatkan *strength point* dari tiap negara. “Walaupun setiap negara memiliki fokus karbon masing-masing, setidaknya kita semua memiliki satu tuntutan yang sama sehingga kita mampu untuk mencapai ekonomi global *net zero carbon*,” ujarnya.

Selanjutnya, Direktur utama PGE Ahmad Yuniarto menjadi salah satu narasumber dalam acara tersebut. Menurutnya kolaborasi menjadi kunci dalam mewujudkan *net zero emission*.

“Kami membutuhkan partisipasi semua orang karena tidak ada satu pihak pun yang akan mengklaim dapat menyelesaikan seluruh

masalah energi dan *net zero* sendirian. Cara kami untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan peningkatan portofolio energi terbarukan di Indonesia. Dan ketika kita melihat ke Indonesia, kita diberkati dengan potensi sumber daya panas bumi terbesar. Dan itulah salah satu fokus kami, membangun kemampuan mengeksplorasi dan mengembangkan sumber daya panas bumi di Indonesia untuk memenuhi target *Net Zero Emission (NZE)* yang harus diselesaikan Pertamina di tahun 2060,” ujarnya.

Selain itu, terdapat pilar-pilar lainnya untuk mendukung pencapaian *net zero* pada tahun 2060, yaitu ekonomi karbon, industry EV dan baterai, bioenergi, penggunaan gas bersih dan klasifikasinya, kkilang hijau, portofolio energi terbarukan, serta hidrogen bersih dan hijau.

“Jadi kami melihat masa depan perusahaan melalui pengembangan energi panas bumi yang berdampak besar pada program dekarbonisasi, baik secara nasional maupun global,” tutupnya. •^{IN}



SOROT

Komitmen *Subholding Gas* Pertamina Terapkan ESG untuk Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan

JAKARTA - *Subholding Gas* PT Pertamina (Persero), PT PGN Tbk, berkomitmen melaksanakan operasi perusahaan yang berbasis ESG termasuk terus mengelola dan menurunkan emisi karbon atau efek Gas Rumah Kaca (GRK) melalui penurunan pemanfaatan energi tak terbarukan, penurunan emisi karbon, dan pengelolaan limbah dalam kegiatan operasional perusahaan.

Secara keseluruhan, Corporate Secretary PT PGN Tbk, Rachmat Utama menyebutkan bahwa upaya PGN dalam melakukan penghematan energi berjalan efektif beberapa tahun kebelakang. Dapat dilihat dari jumlah pengurangan konsumsi energi selama tahun 2021 mencapai 25.358,20 GJ dan pengurangan konsumsi sumber energi tidak terbarukan yang terus menurun dalam tiga tahun terakhir selama 2021 mencapai yakni sebesar 638.062,489 GJ pada tahun 2021, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 803.590,805 GJ, dan sebesar 831.998,822 GJ pada tahun 2019.

"PGN sudah menerbitkan laporan keberlanjutan selama 12 tahun berturut-turut. Laporan Keberlanjutan memuat informasi non-finansial dari seluruh fungsi perusahaan seperti kinerja operasional yang telah dijalankan. Termasuk kegiatan-kegiatan PGN untuk melaksanakan komitmen ESG dalam menjalin hubungan bisnis dan ekonomi yang harmonis

dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi PGN maupun di wilayah lainnya," jelas Rachmat.

"Sebagai *Subholding Gas* Pertamina, PGN menyadari peran penting perseroan dalam mendukung program pemerintah untuk mengurangi emisi karbon, yaitu melalui pengembangan dan pemanfaatan gas bumi yang juga sebagai energi fosil ramah lingkungan dan solusi energi di masa transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE) 2060. Pengembangan energi bersih gas bumi juga sejalan dengan komitmen G20 yang sebentar lagi dilaksanakan." ujar Rachmat.

PGN juga secara konsisten melakukan pengurangan Intensitas Emisi GRK pada tahun 2021 yang juga menurun dibanding beberapa tahun terakhir yakni sebesar 40,21 (Ton CO₂eq /MMSCFD) pada tahun 2021, 58,78 (Ton CO₂eq /MMSCFD) pada tahun 2020, dan 51,90 (Ton CO₂eq /MMSCFD) pada tahun 2019. Dan telah melakukan pengelolaan limbah, dengan penurunan Limbah B3 yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir 12.678 Ton pada tahun 2021, 13.404 Ton pada tahun 2020, dan 13.760 Ton pada tahun 2019.

Wujud komitmen PGN dalam aspek keberlanjutan ini mendapatkan apresiasi melalui keberhasilan PGN meraih Penghargaan ESG Disclosure Awards 2022 dari Berita Satu Media Holding Bersama Bumi Global Karbon Foundation. PGN meraih penghargaan

Rating Commitment CCC pada acara ESG Disclosure Awards 2022 atas keterbukaan perusahaan dalam pengungkapan *environmental, social, and governance*. Penghargaan diterima secara virtual oleh Division Head Corporate Communication PGN Krisdyan Widagdo Adhi, mewakili manajemen PGN, Rabu, 26 Oktober 2022.

Rating Commitment CCC yang diperoleh oleh PGN dinilai dari 33 faktor utama ESG berdasarkan studi peraturan, perjanjian internasional, serta standar dan pedoman pelaporan, seperti kriteria faktor ESG unggulan dari Pasar Modal The Nasdaq Helsinki, Kerangka Kerja dan Ketentuan TCFD serta CDP yaitu 11 faktor *environment*, 11 faktor *governance*, dan 11 faktor sosial.

"Pencapaian ini akan senantiasa menjadi penambah semangat bagi PGN untuk terus berinovasi dan memberikan yang terbaik bagi lingkungan, masyarakat, pelanggan, *Perwira Subholding Gas*, mitra, pemegang saham, dan negara melalui operasional yang tangguh dan profesional. PGN juga terus berkomitmen melaksanakan operasi bisnis tidak hanya untuk mencari keuntungan tapi menjalankan program kerja yang mendukung penerapan ESG dan SDG sesuai dengan komitmen perseroan," tutup Rachmat. ●SHG



SOROT

Tambah 69 Titik, BBM Satu Harga Pertamina Hadir di 123 Kabupaten di Indonesia

JAKARTA - Mendapat amanah menyediakan BBM hingga pelosok negeri, Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) terus berperan aktif mendukung program-program Pemerintah terutama terkait peningkatan perekonomian dan pemerataan akses energi berkeadilan di seluruh wilayah Indonesia. Dukungan tersebut salah satunya tercermin dalam pembangunan Lembaga Penyalur BBM Satu Harga di daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T) yang telah dimulai sejak tahun 2017.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution mengatakan komitmen ini pun berlanjut di tahun 2022. Dari target 92 lokasi yang ditugaskan, 69 lembaga penyalur BBM Satu Harga sudah dibangun hingga awal November 2022 ini. Hingga tahun 2024, Pertamina Patra Niaga berkomitmen dalam mewujudkan hadirnya 573 lembaga penyalur BBM Satu Harga.

"Pertamina telah membangun total 390 lembaga penyalur BBM Satu Harga yang tersebar di 123 kabupaten di seluruh Indonesia. Dari 123 kabupaten tersebut, 54 kabupaten diantaranya termasuk daerah 3T. Peresmian lembaga penyalur BBM Satu Harga ini adalah titik awal layanan Pertamina kepada masyarakat di daerah tersebut, kedepan Pertamina akan terus memastikan distribusi

ke lembaga penyalur BBM Satu Harga berjalan dengan baik, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat kualitas dalam mewujudkan keadilan energi," jelas Alfian

Dari 69 lembaga penyalur BBM Satu Harga yang sudah dibangun, Pertamina Patra Niaga bersama dengan Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas melakukan peresmian tahap pertama yakni sebanyak 47 lembaga penyalur BBM Satu Harga yang tersebar di beberapa provinsi. Antara lain 2 di Nusa Tenggara Barat, 10 di Nusa Tenggara Timur, 1 di Sulawesi Barat, 2 di Sulawesi Utara, 8 di Sulawesi Tengah, 5 di Maluku, 6 di Maluku Utara, 10 di Papua, dan 3 di Papua Barat. Peresmian selanjutnya akan dilakukan pada akhir November 2022.

"Pertama-tama kami ucapkan apresiasi kepada gubernur dan para kepala daerah telah memfasilitasi kehadiran lembaga penyalur BBM Satu Harga. BBM Satu Harga ini adalah wujud keberhasilan memberikan akses BBM yang mudah dengan harga yang sama hingga ke wilayah 3T di seluruh Indonesia," lanjut Alfian.

Dibalik manfaatnya yang besar, Alfian turut menurkan tantangan yang besar dalam proses distribusi energi ke lembaga penyalur BBM Satu Harga, apalagi yang berlokasi di daerah 3T. Sudah biasa, jika BBM ini harus didistribusikan menggunakan berbagai moda transportasi, baik itu darat, air, dan udara

sebelum sampai di lembaga penyalur BBM Satu Harga.

"Dalam proses pendistribusian BBM Satu Harga cukup jamak terjadi pergantian moda transportasi hingga 4 sampai 5 kali hingga BBM sampai di lembaga penyalur dan kepada masyarakat. Bahkan, di daerah tertentu seperti Puncak Jaya Papua, bahkan bisa mencapai 6 bahkan 8 kali. Namun ini adalah komitmen Pertamina Patra Niaga untuk melaksanakan amanah memastikan akses energi bagi masyarakat," tukas Alfian.

Kepala BPH Migas, Erika Retnowati mengatakan bahwa BPH Migas mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memastikan serta menjamin penyaluran energi terutama ketersediaan BBM yang terjangkau di seluruh pelosok negeri.

"Dari target 92 titik lembaga penyalur BBM Satu Harga di tahun 2022, saat ini terealisasi 69 titik, artinya masih ada target yang perlu kita penuhi. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat telah mendukung pelaksanaan Program BBM Satu Harga, mudah-mudahan manfaat kehadiran BBM Satu Harga ini dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian di wilayah 3T, dan menjadi perwujudan energi berkeadilan bagi masyarakat Indonesia," kata Erika. ●SHC&T



SOROT

Pertamina Agresif Kejar Cadangan Migas ke Lepas Pantai

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), sebagai *Subholding Upstream* Pertamina, mengelola wilayah kerja hulu migas di dalam dan luar negeri. PHE senantiasa terus berupaya meningkatkan kinerja untuk mendukung ketahanan energi nasional. Demi menjaga keberlangsungan energi dalam negeri, PHE secara masif dan agresif menjalankan strategi pengeboran eksplorasi di wilayah *onshore* maupun *offshore*.

PHE menjalankan transformasi dan ekspansi bisnis dalam mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia. Lebih dari 13 tahun pengalaman Pertamina dalam mengelola wilayah kerja *offshore*, diawali dengan akuisisi Wilayah Kerja (WK) Offshore North West Java (ONWJ) pada Juli 2009. Saat ini, PHE konsisten menjalankan mandat menjaga kestabilan energi melalui pengelolaan aset eksisting *offshore* (PHE ONWJ, OSES, WMO, NSO, Nunukan, PHM & PHKT) dan New Venture Open Area dengan kegiatan eksplorasi yang terus meningkat.

Terdapat total 3.786 sumur *offshore* yang dikelola oleh PHE dengan aktivitas *well intervention* dan *well services* lebih dari 500 sumur per tahunnya. Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi, Wiko Migantoro, mengungkapkan bahwa terdapat lima kunci keberhasilan kinerja PHE

offshore, "Pertama adalah HSSE & DWI Major Risk Management, kemudian *Drilling Operation Excellence*, ketiga *Drilling Project Management Office*, selanjutnya *Supply Chain Management for Cost Effective Drilling*, dan yang terakhir *Innovation & Pioneering*. Kelima pilar tersebut mendukung pencapaian dan keberhasilan kami, tentunya berkat dukungan dari seluruh pihak dan pemangku kepentingan terkait," ungkap Wiko.

PHE mencatatkan berbagai pencapaian di area *offshore* Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang disatukan dalam inovasi OPTIDRILL yang berhasil membukukan pengeboran tercepat di area Mahakam dengan *cost efficiency* lebih dari 55%. Inovasi ini menggunakan optimasi persiapan *side track* dari semen lama secara *rigless* dengan *Hydraulic Workover Unit*, optimasi kompleks sumur *rigless* dan optimasi akuisisi data *reservoir* tanpa *Drill Pipe*.

Selain PHM, wilayah kerja *offshore* lainnya seperti PHE ONWJ, OSES, dan WMO juga tidak kalah menunjukkan performa cemerlang. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan optimasi biaya yang sukses menurunkan *well cost* hingga lebih dari 33%. "Kami meyakini masih banyak potensi yang bisa kita kembangkan. Kami akan terus menggali potensi, termasuk mengeksplorasi sumber migas tidak hanya di daratan tetapi juga

di lepas pantai. PHE terus bergerak masif dan agresif untuk menjaga keberlanjutan hulu migas nasional," tegas Wiko.

Pada tahun 2022, PHE mempunyai rencana kerja yang agresif antara lain pengeboran sumur pengembangan sebanyak 813 sumur; pengeboran sumur eksplorasi sebanyak 29 sumur, penambahan rencana kerja *workover*; perawatan sumur, dan reaktivasi sumur; memastikan *onstream* pengembangan OPLL 2A, SLO Stage 1 Rokan, Jambaran Tiung Biru, ABG Gantar Optimasi, Zulu Phase 2; *maintenance* dan peningkatan integritas fasilitas produksi; serta mendorong capaian dari *waterflood* di PEP, PHE, PHI.

PHE telah terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC) sebagai partisipan/member sejak Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek *Environment, Social and Governance* (ESG). PHE akan terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *environmentally friendly, socially responsible* dan *good governance*. ●SHU



SOROT

Pertamina Rilis Buku Potret *Business Judgment Rule* Praktik Pertanggungjawaban Pengelolaan BUMN

JAKARTA - Pertamina meluncurkan Buku Potret *Business Judgment Rule* Praktik Pertanggungjawaban Pengelolaan BUMN pada Rabu, 2 November 2022 di Hotel Borobudur, Jakarta. Peluncuran buku tersebut ditandai dengan penekanan tombol sirene oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama dengan Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto, dan Chief & Legal Counsel Pertamina Cahyaning Nuratih.

Buku tersebut disusun selama lebih kurang satu tahun yang ditulis berdasarkan hasil kajian hukum oleh Legal Counsel Pertamina. Chief & Legal Counsel Pertamina Cahyaning Nuratih mengatakan, buku tersebut disusun sejak akhir bulan Agustus 2021 hingga bulan September 2022. "Yang diawali dengan kegiatan kajian-kajian hukum oleh fungsi *Legal Counsel* yang didasarkan pada putusan-putusan pengadilan tindak pidana korupsi dengan subjek hukum khususnya adalah BUMN," paparnya.

Cahyaning juga menjelaskan, berdasarkan putusan-putusan tersebut kemudian dianalisis oleh tim *Legal Counsel* dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada

sehingga diharapkan buku ini juga dapat menjadi masukan bagi setiap insan BUMN dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari.

Buku ini berkolaborasi dengan Pertamina Foundation dan Balai Pustaka. "Sampai bulan Oktober 2022 kita sudah mencetak kurang lebih 559 eksemplar buku yang siap kita distribusikan," tambahnya.

Peluncuran buku tersebut mendapatkan apresiasi dari Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati. "Secara khusus saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim hingga buku ini bisa kita baca dan pelajari. Kita juga bisa langsung mempelajari buku ini yang dikorelasikan dengan kasus yang relevan dengan Pertamina," ujarnya.

Menurut Nicke, melalui buku ini seluruh jajaran Pertamina bisa memahami doktrin yang kemudian berkembang, bagaimana paradigma baru dalam melihat permasalahan yang berkaitan dengan tanggung jawab direksi. Ini tentu akan melahirkan kewajiban bagi seluruh direksi untuk menjalankan kepemimpinan harus untuk kepentingan perseroan," jelas Nicke. Acara juga diisi dengan



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto dan Chief & Legal Counsel Pertamina Cahyaning Nuratih menekan tombol sirene sebagai tanda peluncuran buku "Potret *Business Judgment Rule* Praktik Pertanggungjawaban Pengelolaan BUMN" yang diselenggarakan di Hotel Borobudur, Jakarta, (2/11/2022).

workshop dan bedah buku yang menampilkan beberapa narasumber, di antaranya Muhibuddin selaku Fungsional Jamdatun Kejaksaan Agung RI dan Penulis Buku yang menjelaskan tentang latar belakang pembuatan buku; Dian Puji Simatupang Akademisi Fakultas

Hukum Universitas Indonesia yang menjelaskan dari sudut pandang akademisi terkait *Business Judgment Rule* di Indonesia; serta Asep Nana Mulyana menjelaskan tentang sejarah BUMN dan bagaimana penerapan *business judgment rule* di pengadilan Indonesia. •IN

Rebranding, Pertamina Marine Engineering Kembangkan Strategi Bisnis Jasa Bawah Air

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) Group telah melakukan *rebranding* anak perusahaan, salah satunya yaitu Peteka Karya Jala (PKJ), yang bergerak di bidang *dredging*, *salvage*, *under water services*, *waste management*, *fresh water provider*, dan EPC. PKJ kini menjadi Pertamina Marine Engineering (PME). Proses *rebranding* dan restrukturisasi bisnis berlangsung sejak 2021.

Direktur Pertamina Marine Engineering (PME) Yada Prawira Ganta menyatakan PME memiliki kekuatan secara kompetitif (*competitive advantage*) dan diakui *established* pada bisnis jasa bawah air (*under water service*). "Kami sudah mengantongi izin usahanya, memiliki peralatannya secara lengkap, dan pengalaman menggarap unit bisnis ini, terutama memiliki para penyelam andal," ujarnya.

Menurut Yada, jasa pelayanan bawah air merupakan unit bisnis yang dikembangkan di lingkungan internal Pertamina. Itu sebabnya PME memahami seluk beluk operasionalnya, dengan segala infrastruktur yang disediakan Pertamina. Demikian juga dengan unit bisnis *dredging* (pengerukan) yang kebutuhannya cukup banyak saat ini.

"Kami sudah memahami bagaimana jalinan jejaring (*network*)-nya, termasuk juga mitra kerja yang kredibel dan

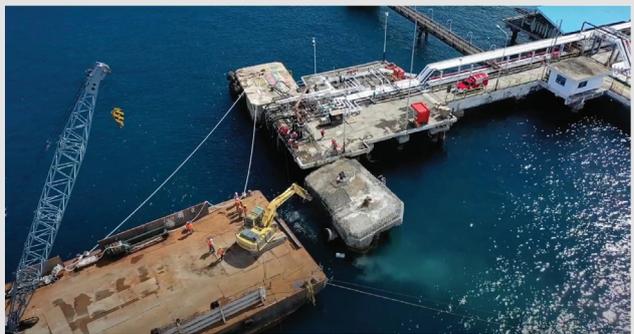
biasa bekerja sama di lingkungan perkapalan," tutur Yada.

Proses *rebranding* ini berlangsung sejalan dengan perpindahan bisnis dari anak usaha grup PTK yang sebelumnya dikelola oleh Peteka Karya Tirta (PKT) kepada PME di bidang bisnis penyediaan air baku (*fresh water*). Secara bertahap PME tengah mempersiapkan bisnis pengelolaan berbagai limbah dari kapal *tanker*.

"Salah satu target kami dalam pengelolaan limbah dapat mengedepankan kerja sama strategis, yaitu dengan menggandeng partner usaha yang kompeten dan berpengalaman lebih banyak. Dengan peluang pasar cukup besar, serta pengalaman kami, lokasi usaha yang tersedia, nantinya tinggal melengkapi sarana peralatannya melalui kerjasama kemitraan ataupun konsorsium," imbuhnya.

Ini menjadi strategi korporasi mengingat di lingkungan wilayah kerja Pertamina, area PME terbentang dari Sabang sampai Merauke. Itu sebabnya PME perlu melengkapi divisi bisnis ini dengan infrastruktur pendukung di bidang pengelolaan limbah, baik dengan mengembangkan kelengkapannya, termasuk berinvestasi secara menyeluruh maupun parsial

Yada juga menegaskan, proses *rebranding* PKJ menjadi PME sudah berjalan sejak pertengahan tahun lalu dan masih berlangsung



Salah satu kegiatan operasi Pertamina Marine Engineering (PME).

sampai sekarang. Dalam proses *rebranding*, saat ini PME tengah mempersiapkan proses bisnis, di antaranya kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM), kompetensi organisasi, termasuk legalitas perizinan. "Kami siapkan juga infrastruktur fundamental dan kelengkapannya secara bertahap, sehingga kuartal keempat tahun ini proses tahapan *rebranding* selesai dilakukan. Setelah itu kami perlu menyosialisasikan kepada seluruh pelanggan internal dan eksternal," jelasnya.

Seluruh kontrak pekerjaan yang sebelumnya atas nama Peteka Karya Jala (PKJ) dilakukan amandemen sebelum akhir tahun ini, sampai berganti nama secara resmi, sehingga seluruhnya bermigrasi menjadi PME pada kuartal keempat tahun ini.

"Kami lakukan bertahap antara

lain menyusun skema proses bisnis baru sebagai adaptasi (penyesuaian), mengidentifikasi para pelanggan termasuk seluruh pemangku kepentingan, sampai memastikan tidak terjadi kekosongan di berbagai lini. Ketika sampai tahap implementasi kami persiapan kapal-kapal kami, termasuk mengadakan berbagai *coaching* bagi kekuatan SDM, dan penyesuaian sistem pelaporan akuntansi keuangan berbasis aplikasi MYSAP," paparnya.

Perubahan terbesar adalah adaptasi fisik, karena akan mengubah struktur yang disesuaikan dengan kebutuhan PME di masa depan. "Dulu kami menggunakan fungsi yang ada di induk perusahaan PTK, namun ke depan bagian tersebut akan dibentuk di dalam PME," pungkasnya. •SHIML

SOROT

Pertamina Dukung Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Biaya dan Investasi Tahun 2021 oleh BPK RI

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini beserta jajaran Direksi *Subholding* menyambut kehadiran tim pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, dalam kegiatan Entry Meeting Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Biaya dan Investasi Tahun 2021 pada PT Pertamina (Persero) dan Instansi Terkait Lainnya, di Executive Lounge Grha Pertamina, Jakarta, Senin, 31 Oktober 2022.

Hadir dalam kegiatan ini Auditor Utama Keuangan Negara VII Novy G.A. Pelenkahu, Kepala Auditorat VII A Lilik Hartomo, Kepala Sub Auditorat VII A.2 Yusuf Helmi, dan Tjokorda Gde Budi Kusuma sebagai bagian dari tim pemeriksa BPK-RI.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan, Pertamina Group selalu terbuka dan memberikan dukungan penuh kepada proses audit yang dilakukan BPK.

"Sebelumnya, tim BPK sudah melakukan audit pendahuluan.

Tentu saja dengan adanya audit pendahuluan, diharapkan nantinya audit tahunan bisa berjalan lebih baik sehingga bisa memberikan rekomendasi *improvement* di sistem, termasuk prosedur apa yang perlu kita *improved* atau kepatuhan atas kebijakan dan prosedur yang berlaku," ujar Nicke.

Dalam kesempatan itu, Nicke juga menyoroti peran Internal Audit Pertamina. Ia berharap fungsi Internal Audit Pertamina bisa menjadi internal konsultan, memperkuat sistem, memberikan *view* kepada manajemen untuk pengambilan keputusan, menjadi counterpart yang baik, serta menjalankan semua proses sesuai *Good Corporate Governance*.

"Kami mohon tim Pertamina *holding* dan *subholding* juga memberikan dukungan penuh kepada tim BPK," imbuhnya.

Sementara itu, Auditor Utama Keuangan Negara VII Novy G.A. Pelenkahu menyampaikan, dalam pemeriksaan yang dilakukan BPK selalu mengedepankan pemeriksaan yang berkualitas dan bermanfaat.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati secara simbolis menerima berkas audit pendahuluan dari Auditor Utama Keuangan Negara VII Novy G.A Pelenkahu pada acara Entry Meeting Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Biaya dan Investasi pada tahun 2021 di Pertamina dan Instansi terkait lainnya yang diselenggarakan di Lantai 21, Grha Pertamina, Jakarta, Senin (31/10/2022).

"Ada satu *tagline* yang kami kedepankan dalam pemeriksaan, yaitu pemeriksaan yang berkualitas dan bermanfaat. Berkualitas artinya sesuai dengan standar yang ada dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bermanfaat artinya BPK memberikan manfaat melalui

rekomendasi yang diberikan. Kami mendiskusikan rekomendasi itu dengan pihak yang diperiksa atau internal auditor. Karena itu, interaksi dengan internal auditor *holding* dan *subholding* Pertamina sangat penting untuk mendukung peran kami," pungkas Novy. ●RIN

PHSS Lakukan Pengeboran Kedua Sumur Eksplorasi Helios D-1

SANGASANGA, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) yang termasuk dalam Zona 9 Regional Kalimantan *Subholding Upstream* Pertamina telah melakukan pengeboran eksplorasi pada Sumur Eksplorasi Helios D-1, untuk mengonfirmasi sumber daya yang ada di interval lebih dalam dari area produksi lapangan Sangasanga, 4 Oktober 2022.

Berdasarkan *subsurface study* dan kajian *surface* yang komprehensif, sumur eksplorasi Helios D-1 layak untuk diajukan sebagai sumur. Setelah sebelumnya melakukan pengeboran eksplorasi Sumur Phoenix North-1 ST, sumur eksplorasi Helios D-1 ini berada di interval lebih dalam dari area produksi lapangan Sangasanga.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Chalid Said Salim menyampaikan, PHI sebagai induk perusahaan beserta anak-anak perusahaan terus berinvestasi dalam kegiatan eksplorasi dan pengembangan lapangan-lapangan migas untuk menemukan sumber daya baru dan menambah cadangan yang penting bagi ketahanan energi nasional. Menurutnya, pengembangan dan eksplorasi sumur merupakan tanggung jawab dan kolaborasi antara Divisi Eksplorasi, seluruh Perwira Pertamina, dan seluruh kontraktor pendukung operasi untuk memberikan hasil yang maksimal.

"Kami mengusung strategi *borderless*, sehingga terjalin kolaborasi

antara PHI, PHSS, PT Pertamina EP (PEP) Asset 5, Pertamina *Subholding Upstream* Pertamina dan PT Elnusa. Hasil dari sinergi dan kolaborasi antar Pertamina grup ini menjadi pembuka (*play opener*) dalam menemukan sumber daya yang akan menambah cadangan migas," ujar Chalid.

Chalid menambahkan bahwa sumur ini diharapkan dapat menjadi *discovery* (penemuan baru) untuk pengembangan sumber daya masa depan Perusahaan dan menjaga kelangsungan energi di Indonesia.

"Target pengeboran ini adalah mencapai OTOBOSOR (*On Target, On Budget, On Scope/Spec/Safety, On Return/Regulation*) dan dapat memenuhi target tambahan sumber daya atau 2C sehingga temuan cadangan dan *Reserve to Production* (RTP) atau masa operasi produksi perusahaan bisa semakin panjang," tambah Chalid.

Sementara itu, Direktur Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* Pertamina, Muharram Jaya Panguriseng, menjelaskan bahwa Pertamina senantiasa menjalankan operasi yang mengutamakan aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) sehingga dapat menjamin keselamatan pekerja, fasilitas operasi, masyarakat, dan lingkungan dimanapun Perusahaan beroperasi, termasuk dalam proyek pengeboran ini.



Kolaborasi Perwira *Subholding Upstream* Pertamina melakukan pengembangan dan eksplorasi sumur Helios D-1.

"Kami menerapkan HSSE *Golden Rules* yaitu Patuh, Intervensi dan Peduli. Dari sisi operasional, kami pun menerapkan prinsip OTOBOSOR dalam setiap proyek migas Perusahaan," ujar Muharram.

Struktur *play opener* akan membuka target berikutnya yaitu struktur Helios di area A, B, C, D, & E di wilayah kerja PHSS. Sumur Eksplorasi Helios D-1 ini di bor dengan Rig Elnusa EMR-01, yang memiliki jam kerja selamat lebih dari 1,2 juta jam dan beroperasi di area Sangasanga sejak November 2018.

Kolaborasi yang baik dengan PT Elnusa dilakukan untuk memitigasi tantangan yang ada seperti lokasi, persiapan lahan, dan pergerakan rig

dari sumur terdahulu menuju lokasi saat ini. Terkait hal ini, VP *Upstream Services* PT Elnusa, Lutul Sugianto, menjelaskan, PT Elnusa berperan sebagai kontraktor berkomitmen untuk menyelesaikan sumur-sumur eksplorasi dengan *budget* dan tata waktu sesuai yang diprogramkan, berkomunikasi dengan baik dengan operator dan *service company* lainnya, dan melakukan operasi dengan memperhatikan faktor keselamatan.

Sumur Eksplorasi Helios D-1 merupakan satu dari 4 sumur eksplorasi Komitmen Pasti di area Sangasanga. Sumur ini adalah sumur eksplorasi ke 18 di seluruh wilayah kerja *Subholding Upstream* Pertamina tahun 2022. ●SHU-PHI

SOROT

Ikut ADIPEC 2022 di Abu Dhabi, Pertamina Gaungkan Semangat Transisi Energi

JAKARTA - Pertamina turut andil dalam gelaran Abu Dhabi International Petroleum and Conference (ADIPEC) yang berlangsung pada 31 Oktober hingga 3 November 2022 di Abu Dhabi National Exhibition Centre, Uni Emirat Arab.

ADIPEC merupakan gelaran pameran tempat ekosistem energi seperti pembuat kebijakan, pengambil keputusan bidang energi, innovator, dan perusahaan energi di seluruh dunia bertemu. Tercatat sebanyak 2.200 perusahaan, 54 perusahaan migas nasional (*National Oil Company/NOC*), dan 28 negara berpartisipasi menjadi peserta untuk menjelajahi tren pasar terbaru, bertukar informasi dan promosi, dan menjalin kerja sama untuk menjalankan rantai bisnis tingkat global untuk meningkatkan nilai penuh industri.

Oki Muraza SVP Research Technology and Innovation Pertamina menjadi salah satu panelis dalam acara tersebut bersama narasumber lainnya yaitu Adif Zulkifli Executive Vice President & CEO Upstream Petronas, Montri Rawanchaikul CEO PTTE, dan Dr. Dong

Sub Kim President & CEO KNOC yang dimoderatori oleh Rebecca McLaughlin TV Anchor & MD RME Media.

Oki menyampaikan bagaimana Pertamina melakukan upaya transisi energi dan mengurangi emisi demi mewujudkan target *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia 2060. Salah satunya lewat energi panas bumi atau *geothermal*, mengingat lokasi Indonesia yang berada di *ring of fire* dunia.

"Pada dasarnya 30 tahun sebelum perjanjian Paris, kami memulai eksplorasi kami tentang panas bumi, mengingat Indonesia memiliki potensi panas bumi terbesar. Jadi strateginya ketika kita berbicara transisi energi, ada dua jawaban terbaik yaitu energi panas bumi dan *hydro power*," ujarnya.

Menurutnya teknologi menjadi hal yang penting dalam mengembangkan energi alternatif tersebut. "Teknologi itu sangat penting, jadi kami mengembangkan lebih banyak teknologi dalam hal pemanfaatan limbah panas. Selain itu kami juga memiliki sejumlah inisiatif untuk mengoptimalkan aliran dan emisi", tambahnya.

Selanjutnya Dr. Dong Sub Kim

menjelaskan bahwa transisi energi merupakan optimasi campuran optimal dari berbagai energi. Misalnya minyak, gas, dan solar itu akan tergantung pada masing-masing negara. Tiga hal yang menjadi pendukung utama dalam transisi energi yaitu teknologi inovatif dan kerja sama atau kolaborasi. Hal tersebut dijamin oleh Oki bahwa kolaborasi dari berbagai pihak menjadi kunci dari keberhasilan transisi energi di suatu negara bahkan dunia. Montri Rawanchaikul menjelaskan faktor pendukung lainnya yaitu investasi dan pendanaan.

Pertamina terus berkomitmen untuk menargetkan pengurangan Karbon Dioksida (CO₂) sebesar 25 - 30 juta ton pada tahun 2060. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menargetkan pada tahun 2030 penurunan emisi sebesar 31.89% dengan usaha sendiri atau 43.20% dengan bantuan internasional sesuai dengan *Enhanced National Determined Contribution* (NDC) terbaru dan aspirasi *net zero emission* (NZE) Indonesia di 2060 atau lebih cepat. •PTM/IN



KIPRAH

Pertamina Implementasikan Sustainability Budget Tagging

JAKARTA - Pertamina semakin menunjukkan komitmennya terhadap penerapan aspek *Environment, Social and Governance* (ESG). Terbaru, Pertamina mengimplementasikan *Sustainability Budget Tagging* (SBT) sebagai bukti keseriusan dalam menjalankan prinsip ESG di seluruh Pertamina Group.

Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini mengungkapkan, Pertamina menjadi BUMN pertama di Indonesia yang memiliki *framework Sustainability Budget Tagging*. Ke depannya, Pertamina dapat menjadi percontohan bagi BUMN lain dalam hal komitmen tinggi penerapan aspek implementasi aspek ESG dalam aktifitas bisnis operasi perusahaan.

Emma mengatakan, SBT dipandang penting dalam menjalankan program, sehingga lebih tepat sasaran dan terukur. Ia juga berharap tahun depan, SBT sudah diimplementasikan di seluruh Pertamina Group.

"Ini sangat penting menjadi *enabler* bagi kita di Pertamina untuk memastikan *sustainability* terjaga baik dan dilakukan secara afirmatif bukan hanya program, bukan hanya vision," ujarnya dalam acara Serah Terima Taksonomi *Sustainability Budget Tagging* (SBT) dari United

States Agency for International Development (USAID) kepada Pertamina & *Kick Off Meeting* Implementasi Inisiatif *Sustainability Budget Tagging*, di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, Senin, 31 Oktober 2022.

Emma menambahkan, implementasi ESG penting dalam mendukung aktivitas bisnis operasi Pertamina, terlebih terkait dengan pendanaan dari investor. "Karena semakin ke depan investor sangat *green minded*, sangat *environmental minded*. Ini akan memperluas *captivate investor* saat kita melakukan strategi *partnership*," terangnya.

Emma juga mengungkapkan apresiasi dan terima kasihnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung implementasi SBT ini. Ia berharap inisiatif ini membawa kebermanfaatannya, baik bagi Pertamina Group secara khusus, dan juga Indonesia pada umumnya.

"Terima kasih atas support dan bantuannya karena kita sangat *committed* untuk berkontribusi pada negara dalam mewujudkan *net zero emission* di tahun 2060. Terima kasih untuk seluruh ESG *champion*. Ini langkah awal yang baik, kita teruskan yang baik dan kita tingkatkan yang lebih baik lagi," pungkash Emma.



Secara simbolis Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini menerima Buku Sustainability Taxonomy dari Director of Environment Office USAID Indonesia Brian Dusza, di Ballroom Grha Pertamina, Senin (31/10/2022).

Sementara itu SVP Controller & Reporting Pertamina, Bayu Kusuma Dewanto menuturkan bahwa SBT merupakan bagian dari komitmen Pertamina untuk menjadi perusahaan energi global yang ramah lingkungan, bertanggung jawab secara sosial dan mempunyai tata kelola perusahaan yang baik.

"Kita akan *deliver* ini ke seluruh *subholding* dan seluruh anak perusahaan, sehingga kita akan mempunyai suatu acuan yang seragam," imbuh Bayu.

Pada kesempatan yang sama VP Investor Relation Pertamina, Juferson Mangempis menilai bahwa

SBT taksonomi penting dalam membantu pemilik *budget* untuk bisa dengan mudah mengidentifikasi kegiatan, aktivitas, program ataupun inisiatif yang pada akhirnya dapat dimonetisasi.

Selain itu, SBT juga bermanfaat untuk membuat standar *reporting*, terkait dengan pelaporan, realisasi, ataupun budget. Yang tak kalah pentingnya, SBT juga memudahkan perusahaan untuk mendapatkan akses terhadap pendanaan. "Hopefully apa yang dibangun ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua, upaya kita bisa *unlock the opportunity*," tutup Juferson. ●STK

Bidik Market Timur Tengah, PIS Ramaikan ADIPEC 2022 di Abu Dhabi

ABU DHABI, UEA - PT Pertamina International Shipping (PIS) turut meramaikan gelaran Abu Dhabi International Petroleum and Conference (ADIPEC) yang berlangsung pada 31 Oktober hingga 3 November 2022 di Abu Dhabi National Exhibition Centre, United Emirat Arab.

"Partisipasi PIS di gelaran ADIPEC 2022 ini merupakan upaya untuk ekspansi bisnis lebih massif pasar di timur tengah dan menciptakan *networking* dengan *customer* dan potensial *customer*, dengan tujuan memperluas *market share* di kawasan tersebut," ujar Direktur Utama PIS Yoki Firnandi.

ADIPEC merupakan gelaran eksibisi tempat ekosistem energi dunia bertemu, tercatat sebanyak 2.200 perusahaan, 54 National Oil Company (NOC), dan 28 negara berpartisipasi menjadi

peserta untuk menjelajahi tren pasar terbaru, bertukar informasi dan promosi, dan menjalin kerja sama untuk menjalankan rantai bisnis tingkat global untuk meningkatkan nilai penuh industri.

PIS sebagai *Sub Holding Integrated Marine Logistics* PT Pertamina (Persero) tergabung dalam Pavillion Indonesia bersama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas). PIS mempromosikan bisnis logistik terintegrasi yang dijalankan oleh perusahaan selama ini, mulai dari perkapalan, jasa layanan kelautan, jasa pelabuhan, pengelolaan pelabuhan dan jeti, tangki penyimpanan, dan lainnya.

PIS saat ini merupakan operator *tanker* terbesar



Wakil Menteri BUMN I Pahala N. Mansury didampingi Dirut Pertamina Internasional Shipping mengunjungi booth PIS di Pavillion Indonesia bersama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) di ajang ADIPEC 2022.

di Asia Tenggara dengan mengoperasikan sekitar 439 kapal, dengan pengalaman ekstensif yang melayani *market* domestik, pasar regional, dan internasional.

Selain mengikuti forum ADIPEC, PIS juga melakukan

beberapa peninjauan kerjasama, potensi bisnis, serta peluang untuk membuka kantor cabang di wilayah Timur Tengah untuk ekspansi pasar dan perluasan bisnis dengan investor potensial di kawasan tersebut maupun pelaku industri global lainnya. ●SHIML

KIPRAH

Serius Jalankan Program Dekarbonisasi di Era Transisi Energi, Pertamina Raih FEI SDG Awards 2022

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mendapatkan penghargaan Forum Energizing Indonesia Sustainable Development Goals (FEI SDG) Awards 2022 karena upayanya dalam menekan emisi karbon dan melakukan transisi energi di sektor usaha minyak dan gas bumi. Penghargaan tersebut diberikan oleh Forum Energizing Indonesia Ikatan Alumni Departemen Teknik Gas Petro Kimia Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FEI ILUNI DTGPK FTUI) melalui Kategori *Sustainable Oil and Gas*, pada Jumat, 28 Oktober 2022, di Ballroom Hotel Manhattan, Kuningan, Jakarta.

“Hal ini sebagai bentuk apresiasi terhadap Pertamina

yang telah melakukan upaya-upaya dekarbonisasi dan melakukan transisi energi untuk mewujudkan bumi yang lebih hijau,” ujar Vice President Investor Relation Pertamina, Juferson Mangempis.

Menurutnya, upaya Pertamina menjalankan berbagai program transisi energi menjadi perhatian bagi masyarakat luas.

“Kerja keras Pertamina melakukan transformasi bisnis menjadi perusahaan energi yang mengedepankan proses berkelanjutan menjadi perhatian,” katanya.

Ia berharap melalui penghargaan tersebut dapat menjadi motivasi Perwira Pertamina dalam menjalankan tugasnya sebagai perusahaan



VP Investor Relation PT Pertamina (Persero), Juferson Mangempis menerima penghargaan FEI SdG Award 2022 kategori *Sustainable Oil & Gas* untuk Pertamina dalam acara Forum Energizing Indonesia, di Hotel Manhattan, Jakarta, Jumat, (28/10/2022).

yang berwawasan lingkungan. “Terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Hal ini menjadi energi bagi kami dalam mewujudkan bumi yang lebih hijau melalui program-program yang kami lakukan,” tutur Juferson.

Tak hanya itu, PT

Pertamina Hulu Energi sebagai *Subholding Upstream* Pertamina juga mendapatkan penghargaan tersebut melalui Kategori *Green Forestry & Plantation* yang diterima Ati Hidyati mewakili Fungsi CSR PT PHE *Subholding Upstream*. ●HM

Transparansi Pertamedika IHC dalam Laporan Tahunan Dianugerahi Penghargaan

JAKARTA - PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika IHC) yang merupakan induk usaha (*holding*) rumah sakit BUMN meraih penghargaan pada ajang 4th BUMN Anniversary Award untuk Laporan Tahunan kategori Kesehatan (*healthcare*). Penghargaan dari The Iconomics ini berdasarkan aspek desain publikasi, isi laporan, serta penggunaan bahasa yang tepat. Penyerahan penghargaan dilakukan pada Kamis, 27 Oktober 2022, di Jakarta.

Direktur Medis IHC dr. Asep Saepul Rohmat,

Sp.PD, KGEH, FINASIM menyambut baik apresiasi tersebut. Menurutnya, laporan tahunan perseroan bertujuan memberi informasi kinerja perusahaan secara lengkap sebagai upaya transparansi IHC kepada pemangku kepentingan.

“Penghargaan ini mendorong Pertamedika IHC sebagai jaringan layanan kesehatan terbesar di Indonesia, untuk bertransformasi memberi pelayanan kesehatan bermutu tinggi dan bertaraf internasional,” tambah dr. Asep.

Dalam skala global, IHC bekerja sama dengan Mayo



Clinic dalam pembangunan Bali International Hospital. “Mayo Clinic merupakan pusat kesehatan dari Amerika Serikat, sudah dikenal kehandalan dan standar mutu kelas dunia

yang ekselen,” jelasnya. IHC saat ini menaungi 75 Rumah Sakit dan 144 Klinik di Indonesia, dengan komitmen mewujudkan ketahanan kesehatan nasional. ●PERTAMEDIKA IHC

KIPRAH

Pertamina Raih Penghargaan Anugerah Cinta Indonesia 2022

JAKARTA - Pertamina berhasil meraih penghargaan *Best Of The Best* kategori sektor energi dalam ajang Anugerah Cinta Indonesia 2022 yang diadakan oleh Media Republika. Penghargaan ini diselenggarakan di Hotel Four Season, Jakarta pada Kamis, 27 Oktober 2022.

Pemred Republika Irfan Junaidi mengatakan Anugerah Cinta Indonesia ini digelar agar BUMN memiliki rasa keteladanan dan mampu menunjukkan penggunaan kandungan lokal dalam operasional perusahaannya.

"Untuk memotivasi dunia usaha kita agar lebih terpacu dalam menggunakan kandungan lokal yang ada di Indonesia. Kami percaya kalau ini bisa digalakkan secara massif, bisa menjadi penolong bagi Indonesia pada tahun mendatang. Semoga ini bisa memberi manfaat besar, sehingga termotivasi lagi penggunaan material dalam negeri, menambah rasa cinta kita kepada produk dalam negeri," ujarnya.

Dalam sambutan secara

virtual, Menteri BUMN Erick Thohir mengapresiasi kepada perusahaan BUMN yang memperhatikan serta menggaungkan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dalam pengambilan keputusan, di mana perhatian dan pembelaan terhadap TKDN meningkat juga menyebar ke berbagai sektor seperti energi, mineral dan batu bara, perkebunan dan prhutanan, pangan, kesehatan, keuangan, pariwisata serta jasa dan infrastruktur.

"Pemerintah harus terus berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta siap menghadapi tantangan lain di masa depan. Harapan saya TKDN 2022 dapat semakin memperluas gagasan dan memperkuat semangat untuk bisa membela hasil karya serta produk Indonesia Saya yakin semua tantangan global bisa kita hadapi dan lewati," jelasnya.

Ditemui usai acara, Vice President Local Content Utilization Management Pertamina Yudi Yanurwinda mengatakan Pertamina



Disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN 1 Pahala N Mansury, VP Local Content Utilization Management Pertamina Yudi Yanurwinda menerima penghargaan *Best Of The Best* pada Ajang Anugerah Cinta Indonesia 2022 Kategori Sektor Energi untuk Pertamina yang diadakan oleh Republika di Fours Season, Jakarta, Kamis (27/10/2022).

berhasil mendapat *Best Of The Best* dari total 10 kategori yang ada. Meski demikian Pertamina tetap harus meningkatkan TKDN untuk dapat menggerakkan roda perekonomian Indonesia.

"Dari 10 sektor ini diadu lagi dan Pertamina berhasil mendapat *Best Of The Best*. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kita untuk tetap meningkatkan TKDN yang

ada di Pertamina Group. Karena kami menyadari bahwa TKDN yang tinggi akan menggerakkan roda perekonomian di Indonesia, memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian di Indonesia. Sekarang baru sembuh dari covid 19 mudah mudahan dengan TKDN yang tinggi, perekonomian Indonesia bisa bergerak lebih cepat lagi," tutupnya. ●IDK/PW

PHE Laksanakan Penutupan PET Batch II tahun 2022

JAKARTA - Pertamina Hulu Energi melaksanakan Penutupan PET Batch II tahun 2022 pada Senin, 24 Oktober 2022 secara hybrid di Gedung Mawar PWP Simprug sekaligus secara daring. Sebanyak kurang lebih 150 orang hadir dalam acara tersebut.

Vice President Pertamina Corporate University Yan Martes Andreas mengatakan, "Pada hari ini adalah program penutupan program PET untuk rekan-rekan sekalian untuk mengetahui efektivitas daya serap peserta terhadap materi selama mengikuti pendidikan. Berdasarkan hasil yudisium kelulusan yang diselenggarakan pada tanggal 17 sampai dengan 21 Oktober tahun 2022 oleh fungsi terkait diputuskan sebagai berikut nilai tertinggi 94,55 dan nilai terendah 78,30 artinya kalian semua dinyatakan lulus mengikuti program *pre-employment training* di Pertamina

Hulu Energi," jelasnya.

Linda Delina mewakili Direktur SDM dan Penunjang bisnis PT Pertamina Hulu Energi juga mengapresiasi dan mengucapkan selamat kepada seluruh peserta yang telah lulus.

"Pada masa ini Pertamina juga tidak dalam kondisi yang mudah tapi penuh tantangan. Saat ini, adik-adik semuanya dinyatakan lulus pendidikan masuk ke Pertamina, ke depannya apabila kita menemukan suatu permasalahan jangan anggap itu masalah, melainkan tantangan yang dicarikan solusi bersama. Tantangan untuk dicarikan solusinya bersama dengan kolaborasi," pesan Linda.

Sementara itu, SVP Human Capital Management Pertamina Lelin Eprianto berpesan kepada para perwira untuk bisa menjaga Pertamina dan berkomunikasi yang baik dengan



SVP HCM Pertamina Lelin Eprianto secara simbolis mengalungkan *id card* kepada pekerja baru PHE yang menyelesaikan *Pre Employment Training*.

masyarakat. "Selain itu, teori dan pengetahuan selama pendidikan bisa diimplementasikan dalam pekerjaan," katanya.

Dalam acara tersebut juga diumumkan tiga peserta terbaik selama proses pendidikan, yaitu Keegan Aviego, Fadhil Ramadhana, dan Mohammad Rakha.

Di akhir acara Vice President Pertamina Corporate

University Yan Martes Andreas mengingatkan agar pekerja baru menjadi Perwira yang memiliki *skill leadership* berkualitas, attitude yang baik serta tangguh, dan selalu menerapkan tata nilai akhlak dalam menghadapi perubahan serta menjawab tantangan perusahaan sehingga dapat mencapai aspirasi menjadi perusahaan energi kelas dunia," tutupnya. ●IN

KIPRAH**RS Pertamina Balikpapan
Tambah Tiga Fasilitas Kesehatan Baru**

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Rumah Sakit Pertamina Balikpapan (RSPB) sebagai salah satu unit Rumah Sakit (RS) yang ada di bawah naungan PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (IHC) terus meningkatkan kualitas dan fasilitas kesehatan dengan menghadirkan tiga layanan kesehatan terbaru, yaitu *Magnetic Resonance Imaging* (MRI), *Hyperbaric Chamber*, dan Klinik Tumbuh Kembang Anak.

Direktur RSPB dr. M.N Khairuddin, Sp.B, MPH menjelaskan, RSPB merupakan Rumah Sakit pertama di Kalimantan yang mempunyai Layanan *Hyperbaric Chamber*, yaitu sebuah ruangan bertekanan oksigen tinggi yang dapat digunakan untuk desaturase atau dekompresi. Alat ini dapat membantu para pekerja minyak dan gas yang bertugas di

dalam air. *Hyperbaric Chamber* juga dapat digunakan untuk pengobatan lainnya seperti luka dan kosmetik.

“Dengan kapasitas 6 orang pasien yang didampingi 2 petugas, *Hyperbaric Chamber* ini juga berperan sebagai penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN) untuk mengawal keandalan industri migas,” jelasnya.

RSPB menghadirkan MRI yang merupakan salah satu alat prosedur *diagnostic* untuk memeriksa kelainan pada tubuh dengan menggunakan medan magnet dan radio frekuensi. MRI juga digunakan untuk melihat jaringan lunak di dalam tubuh yang dapat dimonitor langsung oleh Dokter.

Sedangkan untuk Klinik Tumbuh Kembang Anak dihadirkan sebagai salah satu pendukung Program Pemerintah dalam menekan angka *stunting*.



Salah satu layanan baru RSPB, yaitu *Hyperbaric Chamber*, sebuah ruangan bertekanan oksigen tinggi yang dapat digunakan untuk *desaturase* atau dekompresi.

Layanan Tumbuh Kembang anak juga merupakan layanan yang dikhususkan untuk anak dengan keterlambatan gerak dan fungsi, perilaku, bicara, dan Bahasa. Klinik ini terdiri dari Dokter Spesialis Anak, Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Medik, Fisiotherapy,

Okopasi Terapi, Terapi Perilaku, dan Terapi Wicara.

“Penambahan 3 layanan baru di RSPB menjadi pemacu semangat dan motivasi bagi kami untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat,” tambah dr. M.N Khairuddin, Sp.B, MPH. ●RSPB

**Perkuat Sinergi, PertaLife Insurance Partisipasi
pada Pekan Pekerja V SPPSI**

JAKARTA - PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) berpartisipasi dalam Pekan Pekerja V Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) yang berlangsung di Grha Pertamina pada Jumat, 21 Oktober 2022. Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi menjadi salah satu narasumber dengan memaparkan *overview* PertaLife Insurance.

“PertaLife Insurance sebagai bagian dari Pertamina Group berupaya maksimal memberikan layanan terbaik dan memenuhi kebutuhan perwira Pertamina, seperti program asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun. Semoga melalui *event* ini kita terus sinergi untuk kemajuan Pertamina,” ujar Hanindio. Terkait dengan pengelolaan dana pensiun, Hanindio menjelaskan bahwa PertaLife Insurance melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (proses perubahan menjadi DPLK PertaLife)

berkomitmen memberikan jaminan kenyamanan bagi perwira dalam menyiapkan masa pensiun nanti.

“Dengan transformasi berkelanjutan, kami optimistis mampu untuk menjalankan komitmen dalam memberikan pelayanan kepada nasabah karena memiliki keunggulan dibandingkan dengan DPLK lainnya, dengan 4 *lines of defense*. Pertama, Direktur Utama dan Direktur Keuangan, yang berstatus sebagai pekerja Pertamina aktif. Kedua, Komisaris juga dari mantan pejabat Pertamina. Ketiga, SPI Pertamina kapanpun bisa melakukan audit. Keempat, Komite Pengawas yang terdiri dari perwakilan Direktorat SDM, Direktorat Keuangan, dan Serikat Pekerja Pertamina,” paparnya.

Salah satu perwira Pertamina yang mempercayakan pengelolaan dana pensiunnya ke DPLK Tugu Mandiri melalui program Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) adalah Sekjen SPPSI Albana Ala Maududi. Ia menyebutkan tiga



Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi (Kanan) dan Sekjen Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) Jakarta Albana Ala Maududi (kiri), foto bersama pada Pekan Pekerja V SPPSI. Albana mempercayakan pengelolaan dana pensiunnya ke PertaLife Insurance melalui DPLK Tugu Mandiri (proses perubahan menjadi DPLK PertaLife).

alasan memilih PPIP.

“Pertama, karena di DPLK PertaLife, sebagai nasabah kita diberikan akses informasi kapan pun terkait progress pengelolaan dana kita. Kedua, proses pengurusan administrasinya sangat *simple* dan *full support* dari tim PertaLife. Ketiga, DPLK PertaLife merupakan bagian dari Pertamina Group,” ungkapnya sekaligus mengajak perwira

lainnya untuk menggunakan DPLK PertaLife Insurance sebagai salah satu bentuk sinergi Pertamina Group.

Pekan Pekerja SPPSI yang berlangsung mulai 21-26 Oktober 2022 merupakan kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun sebagai sarana untuk berkomunikasi dan bersinergi antar perwira dari seluruh entitas bisnis di Pertamina Group. ●PLI

SOCIAL Responsibility

Pertamina Dukung Pengembangan Desa Berbasis Ecowisata melalui Energizing Walahar Community

KARAWANG, JAWA BARAT- Pertamina melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Desa Energi Berkadiri dalam upaya terus mendukung kemandirian masyarakat melaksanakan kegiatan "Energizing Walahar Community", dengan tema Memberikan Akses Energi Bersih untuk Menggerakkan Ekonomi. Kegiatan ini berkolaborasi dengan komunitas *Society of Renewable Energy (SRE)* dalam pemasangan PLTS di Desa Walahar, Karawang, Jawa Barat, pada Selasa, 1 November 2022. Selain itu, dikembangkan juga energi alternatif pemanfaatan sampah eceng gondok yang sangat melimpah di area ekowisata danau cinta menjadi energi alternatif biomassa yang menghasilkan biogas.

Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai kelompok usaha mitra binaan PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading (C&T) Regional Jawa Bagian Barat (JBB) Fuel Terminal Cikampek berjumlah 60 peserta yang berpartisipasi pada program *workshop* dengan materi pengoperasian solar panel dan pembuatan konten digital marketing di sosial media

Pertamina telah melaksanakan program TJSL Pesona Walahar Creative Destination (Nawacita) sejak tahun 2020. Program ini diinisiasi sebagai usaha Pertamina untuk mendukung kemandirian dari masyarakat Desa Cinta Ecowisata Walahar, Karawang, dalam mengembangkan berbagai potensi dan sumber daya lokal seperti eceng gondok, kopi, ukuran kayu, dan pengolahan limbah wisata.

Untuk meningkatkan akses

energi bersih, tahun ini Pertamina berkolaborasi dengan SRE dalam pemasangan PLTS di Walahar dengan kapasitas 2,2 kWp yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik bagi kegiatan operasional ecowisata danau cinta yang terdiri dari *Workshop*, Gallery UMKM, Coffee & Resto.

Manager CSR Pertamina, Dian Hapsari Firasati menyampaikan, BUMN ini memberikan energi bersih untuk kemandirian ekonomi yang berkelanjutan khususnya pada program solar panel untuk masyarakat Desa Walahar Karawang. Aktivitas edukasi juga memberi sumber inspirasi bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan energi bersih dan inovatif dalam mempromosikan produk UMKM mereka.

"Harapannya dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat menjadi motor penggerak bagi kemandirian perekonomian masyarakat di Desa Walahar, salah satunya adalah energi bersih yang dihasilkan oleh solar panel," pungkas Dian.

Kepala Seksi Pencemaran Udara dan Iklim Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang Sri Mukti mengatakan Desa Walahar dikenal dengan berbagai produk UMKM yang dihasilkan juga ramah lingkungan sehingga program ini memperkuat pesan keberlanjutan dari integrasi lingkungan dan masyarakat yang terdapat di desa tersebut.

"Kami dengan bangga mengatakan bahwa Desa Cinta Eco-wisata Walahar dapat menjadi desa percontohan desa ekowisata yang berkelanjutan dan



Manager CSR Pertamina, Dian Hapsari memberikan sambutan dalam kegiatan Energizing Walahar Community, di Ecowisata Danau Cinta, Desa Walahar, Klari, Karawang, Jawa Barat, Selasa, (1/11/2022).

inovatif dalam memanfaatkan energi bersih dari solar panel," ungkap Sri.

Selanjutnya, Pjs. Fuel Terminal Manager Cikampek Febriansyah menyampaikan, "Energizing Walahar Community yang saat ini kami selenggarakan bertujuan dalam upaya kami memberikan edukasi terkait energi baru terbarukan sebagai sumber energi yang kita gunakan untuk aktivitas sehari-hari."

Sebagai contoh, Ecowisata Danau Cinta telah menggunakan energi baru terbarukan yang bersumber dari energi sinar matahari yang dikonversikan menjadi listrik dan energi biomassa dengan material utama sampah eceng gondok yang dikonversi menjadi gas. Pada kesempatan itu juga diserahkan

santunan kepada 60 anak yatim dari 3 Yayasan yang berlokasi di sekitar fasilitas Fuel Terminal Cikampek, yaitu Yayasan Al Hasan, Nurtijani, dan Yainuri.

Secara terpisah, Area Manager Communication, Relations, & CSR Jawa Bagian Barat PT Pertamina Patra Niaga, Eko Kristiawan menyampaikan bahwa pelaksanaan kegiatan ini sejalan dengan tujuan program TJSL Pertamina dalam mengimplementasikan ESG (*Environment, Social, Governance*) serta pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*, pada poin 7 (Energi Bersih), poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan poin 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). **SHC&T JBB**

Pertamina Perkaya Keanekaragaman Hayati, Tanam 1000 Mangrove di Margomulyo

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melakukan penanaman 1.000 bibit mangrove di kawasan Konservasi Hutan Mangrove Margomulyo, Balikpapan Barat, Kamis, 6 Oktober 2022.

Sejak 2016, PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan telah menanam total 6.000 mangrove untuk meningkatkan fungsi kawasan Margomulyo sebagai konservasi mangrove sekaligus destinasi wisata edukasi lingkungan. Kegiatan penanaman mangrove ini sebagai bentuk dukungan Pertamina pada kesepakatan Coaltrans Asia 2022 yang dilaksanakan di Bali, September lalu.

Penanaman mangrove tersebut turut dihadiri oleh Kepala Bidang Pengendalian, Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup (PPKLH) Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Irma Nur Mayanti, Plt Lurah Margo Mulyo Muhammad Rijal, Pjs Manager CSR C&T Pertamina Patra Niaga Pusat Joevan, Sales Area Manager Industri VI Regional Kalimantan Dimas Rusli dan Area Manager Comrel & CSR Regional

Kalimantan Susanto August Satria Pjs Manager CSR C&T Pertamina Patra Niaga, Joevan menyampaikan, kegiatan penanaman mangrove merupakan salah satu bentuk realisasi dari komitmen Pertamina dalam memperkaya keanekaragaman hayati di kawasan Konservasi Mangrove Margomulyo. "Semoga dengan adanya penanaman 1000 bibit mangrove ini dapat berkembang dan tumbuh dengan baik," ujarnya.

Plt Lurah Margo Mulyo mengapresiasi kontribusi Pertamina dalam pelestarian mangrove di Margomulyo. "Alhamdulillah saya ucapkan terima kasih kepada Pertamina yang turut melalui program CSR-nya telah berkontribusi dalam upaya pelestarian mangrove di Kawasan Konservasi Mangrove semoga Pertamina terus berkontribusi secara positif terhadap kawasan Konservasi Mangrove Margomulyo," ujar Muhammad Rijal.

Apresiasi juga disampaikan Kepala Bidang Pengendalian, Pencemaran, Kerusakan Lingkungan (PPKLH) Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Irma Nur Mayanti. Menurut Irma, hutan mangrove



Penanaman 1.000 bibit mangrove di kawasan Konservasi Hutan Mangrove Margomulyo, Balikpapan Barat, (6/10/2022).

memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kondisi lingkungan dari abrasi, selain itu keberadaan mangrove juga memperkaya ekosistem di sekitarnya.

Irma menambahkan, khusus wilayah Margomulyo, keberadaan pohon mangrove menjadi ekosistem alami untuk hewan bentakan yang merupakan hewan khas Kalimantan. Area Manager Comm, Rel &

CSR Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Susanto August Satria menyampaikan, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) perusahaan dalam mendukung program pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 13 yaitu Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya. **SHC&T KALIMANTAN**

SOCIAL Responsibility

Pertamina Gelar Pelatihan dan Sertifikasi *Safetyman* bagi Pemuda Cilacap

CILACAP, JAWA TENGAH - Sebagai upaya mengurangi angka pengangguran pada masyarakat usia produktif, Pertamina menyelenggarakan pelatihan *safetyman* sekaligus sosialisasi tanggap darurat untuk pemuda Cilacap, pada (26-30/9/2022), di Whiz Prime Hotel, Kabupaten Cilacap.

Budi Yulianto selaku Supervisor *Health Safety Security Environment* (HSSE) Fuel Terminal Lomanis PT Pertamina Patra Niaga menyebut ada 25 peserta yang mengikuti pelatihan dan mayoritas berasal dari Kelurahan Donan, Kabupaten Cilacap.

"Pelatihan ini merupakan salah satu program Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar Fuel Terminal Lomanis yang berada di Kabupaten Cilacap," ungkap Budi.

Setelah pelatihan, Pertamina

juga memfasilitasi sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) bagi para peserta.

"Dengan demikian keterampilan yang kami latih memenuhi standar nasional sehingga sertifikasi profesi tersebut dapat digunakan tidak hanya di Cilacap saja tapi juga di seluruh Indonesia," tambahnya.

Budi menjelaskan, Pertamina telah tiga kali melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi ini. "Sudah 78 orang yang kami berikan pelatihan dan keterampilan. Kami berharap akan semakin banyak masyarakat yang kami bekal keterampilan kerja sehingga dapat menjadi bekal dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang ada di Cilacap, karena terdapat banyak perusahaan industri yang bisa mempekerjakan," kata Budi.

Tutur selaku Lurah Donan yang hadir pada kegiatan tersebut mengapresiasi kegiatan pelatihan yang dijalankan Pertamina dalam meningkatkan kapasitas SDM di wilayahnya.

"Kami ucapkan terima kasih



Peserta pelatihan *safetyman* foto bersama.

karena perwakilan warga usia produktif dari wilayah Kelurahan Donan dapat mengikuti pelatihan dari Pertamina. Ini merupakan bukti bahwa Pertamina menaruh kepedulian terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasinya," imbuh Tutur.

Secara terpisah, Area Manager Communication, Relations, & CSR Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho menyampaikan, program pelatihan yang dijalankan

Pertamina ini merupakan salah satu wujud komitmen Pertamina terhadap ESG (*Environment, Social, Governance*).

"Program ini juga mendukung pemerintah dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), utamanya pada poin 4 (Pendidikan Berkualitas), poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan poin 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)," tutup Brasto. ●SHC&T JBT

Pertamina Sahabat Difabel Berikan Pelatihan Kerajinan Tangan di Pesantren Autis Kudus

KUDUS, JAWA TENGAH - Untuk mendorong peningkatan kreativitas Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), PT Pertamina Lubricants (PTPL) bersinergi dengan PT Pertamina Retail (PTPR) melaksanakan pelatihan kerajinan tangan di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus, Jawa Tengah, pada 17-18 Oktober 2022.

Pelatihan ini merupakan salah satu rangkaian dari program Pertamina Sahabat Difabel. Sebelum pelatihan berlangsung, PTPL dan PTPR menyerahkan bantuan bahan dan alat untuk pembuatan produk kerajinan tangan kepada pimpinan Pondok Pesantren Autis Al Achsaniyyah, KH. Moch. Faiq Aftoni, M.Ac, Mch.

Program Pertamina Sahabat Difabel di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus ini fokus pada kemampuan untuk membuat produk kerajinan tangan dengan target produk bernilai ekonomi

yang dapat dipasarkan.

Para guru terapis dan santri menerima bekal ilmu pembuatan decoupage pada media tas, *clutch*, dan pouch dari daun pandan. Kemudian juga ada pembuatan *strap mask* atau tali masker dan gantungan kunci.

Selama pelatihan, seluruh santri dipandu oleh praktisi kerajinan decoupage, Agnes Novianti dan praktisi usaha aksesoris, Afanin. Guru dan santri dibimbing langkah demi langkah untuk pembuatan kerajinan tangan ini.

Manager PR & Support PTPL Intania Priongo menuturkan, pelatihan pengembangan skill kerajinan merupakan salah satu medium untuk terus melatih kreativitas bagi difabel dan mendorong lahirnya inovasi produk lokal yang diminati masyarakat. "Kami berharap sesi pelatihan ini dapat membangkitkan semangat para guru dan siswa untuk



Salah satu santri Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus antusias mengikuti pelatihan kerajinan tangan yang diadakan PT Pertamina Lubricants dan PT Pertamina Retail.

semakin berdaya saing sehingga akan sukses dengan usaha yang akan dijalani," ujarnya.

Harapan senada disampaikan Belinda selaku Ast Manager Corporate Communication PTPR. "Semoga program ini dapat memberikan manfaat kepada teman-teman difabel dan dapat

dijalankan secara berkelanjutan," ucapnya.

PTPL dan PTPR akan melakukan pendampingan Pondok Pesantren Autis Al Achsaniyyah hingga dapat berkontribusi untuk mendukung acara pameran pondok yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. ●SHC&T-PTPL & PTPR

SOCIAL Responsibility

Tingkatkan Kapasitas Nelayan, PT KPI RU Dumai Adakan Pelatihan Montir Kapal

DUMAI - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai bersama Madani Human Care (MHC) mengadakan pelatihan montir kapal nelayan bagi masyarakat di Kelurahan Tanjung Palas dan Kelurahan Mundam. Kegiatan ini dilaksanakan di Bengkel Nelayan, Jalan Muslim RT 1, Kelurahan Mundam, Kecamatan Dumai Timur, Sabtu, 22 Oktober 2022.

Program pelatihan mengangkat tema "Energi Berbagi Kebaikan, Memaksimalkan Potensi Nelayan yang Andal, Mandiri dan Berkelanjutan". Program ini diikuti oleh 30 nelayan yang berasal dari Kelurahan Tanjung Palas dan Kelurahan Mundam yang dibagi dalam dua kelompok berbeda.

Area Manager Communication, Relations, & CSR KPI RU II, Nurhidayanto menjelaskan, kegiatan tersebut dilakukan untuk menunjang kesejahteraan nelayan melalui peningkatan kapasitas dan pengetahuan nelayan seputar mesin kapal.

"Kami berkomitmen untuk ikut berperan dalam pengembangan kapasitas masyarakat Dumai, salah satunya melalui pelatihan montir kapal nelayan. Program ini merupakan salah satu bentuk perwujudan pilar CSR Pertamina, yaitu Pertamina Cerdas," ujarnya.

Selain itu, pelaksanaan program ini juga sejalan dengan implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang sedang diterapkan PT KPI serta berdasar pada *Sustainability Development Goals* (SDGs) yaitu Poin 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera dan Poin 4 Pendidikan Berkualitas.

Nurhidayanto menjelaskan pula bahwa PT KPI beserta MHC mendatangkan ahli mesin kapal sebagai narasumber. Ia berharap ilmu yang dibagikan bisa membantu meningkatkan pemahaman para nelayan tentang perawatan mesin, perbaikan, hingga pemilihan spesifikasi mesin yang tepat untuk melaut.

"Semoga para nelayan semakin andal dalam melaut sehingga bisa



Nelayan Kelurahan Tanjung Palas dan Kelurahan Mundam tekun mengikuti pelatihan montir kapal nelayan yang diadakan oleh PT KPI Unit Dumai.

mendorong peningkatan pendapatan dari tangkapan ikan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka," harap Nurhidayanto.

Dosen Prodi Permesinan Kapal Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, M. Zaki Latif Abrori menjadi pemateri pada kegiatan pelatihan bagi para nelayan ini. Dia berharap kolaborasi antar institusi terus dilakukan saat menjalankan program pengembangan masyarakat.

Ketua Kelompok Nelayan

Mundam Jaya, Sulaiman yang juga menjadi peserta kegiatan mengatakan pihaknya bersyukur dilibatkan pada kegiatan CSR PT KPI RU Dumai dan MHC.

"Meskipun selama ini kami merasa mampu memperbaiki mesin kapal kami sendiri, setelah mengikuti sesi pertama pelatihan ini, ternyata tidak semua yang kami pahami itu benar. Banyak pengetahuan baru yang bisa dipraktikkan saat melaut nanti," ujarnya. ●SHR&P DUMAI

Patra Jasa Tingkatkan Kapabilitas *Digital Marketing* UMKM Kecamatan Cobleng

BANDUNG - Sebagai bentuk komitmen PT Patra Jasa dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), salah satu unit bisnisnya, yaitu Patra Bandung Hotel melaksanakan program pemberdayaan terhadap pelaku bisnis UMKM di enam Kelurahan di Kecamatan Cobleng. Program pemberdayaan yang dilakukan meliputi beberapa aktivitas, salah satunya adalah pelatihan *Digital Marketing* dalam upaya pengembangan usaha.

Pelatihan diberikan oleh pemateri Budiman, ST, M.Kom dari Universitas Informatika Bisnis Indonesia (UNIBI) selama satu tahun. Selain itu, diberikan juga pelatihan mengenai pembuatan domain website serta dukungan koneksi internet selama enam bulan dan perlengkapan pendukung produksi lainnya.

General Manager Patra Bandung Hotel, Deni Somantri mengatakan, seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, pelaku bisnis UMKM dihadapkan dengan kendala minimnya pengetahuan tentang digitalisasi. Karen itu, Patra Jasa tergerak untuk membantu meningkatkan kapabilitas mereka dengan memberikan pelatihan serta menyediakan sarana prasarana pendukung sehubungan dengan teknologi informasi.

"Keberadaan teknologi informasi bagi UMKM dapat menjadi sarana promosi yang efektif," ujarnya.

Camat Cobleng, Krinda mengapresiasi bantuan TJSL yang diberikan oleh Patra Jasa kepada warganya. Menurutnya, pelatihan ini sangat bermanfaat bagi pelaku bisnis UMKM di kecamatan



Patra Bandung Hotel secara simbolis menyerahkan bantuan TJSL senilai Rp150 juta untuk pelatihan digital marketing UMKM yang berasal dari enam desa di Kecamatan Cobleng, Kota Bandung.

tersebut. "Semoga pelatihan ini dapat terus dilakukan di tahun-tahun berikutnya," harapnya.

Pembukaan pelatihan yang diadakan pada 11 Oktober 2022 juga dihadiri oleh perwakilan dari Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kota, Dinas Koperasi UMKM, perwakilan Badan Perencanaan Pembangunan, perwakilan Dinas

Penelitian dan Pembangunan, Ketua UMKM Cecep, serta 21 pelaku UMKM terpilih se-kecamatan Cobleng.

Patra Jasa berkomitmen secara berkesinambungan memberdayakan masyarakat sekitar unit bisnis sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. ●PATRA JASA



Persatuan Wanita Patra

Persatuan Wanita Patra Pusat Adakan *Talkshow* Etika

JAKARTA - Dalam rangka pelaksanaan program kerja tahun 2022, Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Bidang Pendidikan menyelenggarakan *talkshow* yang diselenggarakan di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta, Rabu, 26 Oktober 2022.

Talkshow kali ini mengangkat tema "Etika yang Baik Menciptakan Pribadi yang Menarik" dengan narasumber Ivy Batuta. Hadir pada kegiatan tersebut Ketua PWP Pusat Primarini Mulyono didampingi oleh Wakil Ketua Umum PWP, Ketua PWP *Subholding*, dan anggota PWP lainnya.

Dalam sambutannya, Primarini menyampaikan bahwa keberhasilan peran suami di perusahaan dan masyarakat tergantung dari dukungan seorang istri "Pertamina adalah salah satu

BUMN yang menjadi tempat suami kita mengemban amanah untuk masyarakat yang keberhasilannya tergantung juga dari kita sebagai istri," katanya.

Primarini juga memberikan apresiasi kepada pengurus PWP Bidang Pendidikan yang berinisiatif mengadakan acara ini demi meningkatkan pengetahuan anggota PWP. "Terimakasih kepada teman-teman bidang pendidikan. Acara ini sangat bermanfaat dan dapat kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari," tambah Primarini.

Sementara itu, Ivy Batuta dalam paparannya menyampaikan pentingnya perempuan dapat mengaplikasikan etika dalam berorganisasi. "Mengapa kita perlu beretika? Untuk dapat merasakan bahagia. Dengan membina hubungan dengan orang lain, kita



Ketua Umum PWP Pusat Primarini dan pengurus PWP lainnya foto bersama dengan narasumber talkshow etika, Ivy Batuta.

harus berusaha lebih memahami sesama dengan etika sehingga komunikasi terjalin dengan baik.

Ivy juga menggambarkan bahasa warna dalam beretika. "Jadi semua orang bermacam-macam. Kita ibaratkan merah, kuning, hijau

dan biru yang semuanya terlihat warna-warni. Meskipun terlihat berbeda-beda tetapi semakin indah. Begitu juga kita dengan berbagai macam karakter jika dapat saling memahami, akan terasa lebih indah," tutur Ivy. •PW





IDIA 2022

for PT PERTAMINA (Persero)



Lutfi Hilfan
Manager IT Compliance & Governance



Indradi Wahyu Kusuma
Manager Automation & Integration Solution



Cadet Diansah
Ast. Manager Digital Transformation

Jakarta 19 Oktober 2022, PT Pertamina (Persero) mendapatkan apresiasi berupa penghargaan di ajang "Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards (IDIA) 2022", untuk kategori **Best Digital Technology In Energy Industry 2022** dan **Best Overall Indonesia Digital Innovation and Achievement in Energy Industry 2022**


#digitalisus #digit4all #pertainadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

www.pertamina.com

Enterprise IT





BULAN
KOMET
HUT KE-14 | 2022

PESONA MORE:

Percepatan Pencapaian Strategi Bisnis yang Agresif!!!

Oleh: Moch Abid Anwar Musyadad

Forum *Sharing* PESONA merupakan kegiatan berbagi pengetahuan dengan narasumber dari Perwira Regional 1 Upstream untuk menciptakan budaya berbagi pengetahuan di lingkungan Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional 1 yang dilakukan secara online melalui Ms. Teams. Kepanjangan dari PESONA adalah **Perwira Sharing Knowledge Regional 1 (sAtu)**.

Sejalan dengan Visi & Misi Perusahaan serta guna mencapai Arahan Strategis Direktur Utama PHR, diselenggarakan program *special edition* yaitu PESONA – **Month Of Replication CIP Series (MORE)** yang mengangkat tema Replikasi di Regional 1. Mengusung tema *Stronger Together with Spirit of Replication for SUMATERA*, diharapkan melalui forum *sharing* ini dapat meningkatkan *campaign* tentang *awareness* replikasi, sehingga dapat meningkatkan realisasi implementasi replikasi CIP dan tentunya menciptakan *value creation* yang lebih besar bagi perusahaan.

PESONA MORE dilaksanakan selama 2 pekan berturut-turut, yaitu tanggal 12-21 April 2022 yang resmi dibuka oleh Direktur Utama PHR, Jafee Arizon Suardin. Pada forum ini diangkat 17 topik dari CIP terbaik Regional 1 Tahun 2021. Topik-topik tersebut terbagi menjadi beberapa taksonomi aset pengetahuan, diantaranya: *Drilling, Geoscience, Production, Operation & Maintenance, Reservoir & Production Engineering, Marketing & Sales, Project Management* dan *HSSE*. Forum *sharing* ini dihadiri oleh total 3,122 Perwira dan 40 narasumber. Tak hanya sesi *knowledge sharing*, rangkaian acara juga diramaikan dengan kegiatan aktivitas, seperti *quiz* tebak kata dan *quiz cross word* yang juga telah menggaet partisipasi para Perwira dalam menyemarakkan program ini.

Hasil dari pelaksanaan PESONA MORE terbukti meningkatkan realisasi implementasi replikasi CIP di Regional 1 sebesar **140%** dibanding tahun sebelumnya dengan *value creation* mencapai **1,1 Triliun**. PESONA

MORE juga menjawab tantangan dari arahan strategis Direktur Utama PHR dalam penerapan HSSE eksten, peningkatan cadangan produksi migas & *lifting*, penerapan inisiatif strategis & CIP, kepatuhan peraturan perundangan & etika bisnis, penerapan operasional eksten, peningkatan kompetensi, kepuasan & keterlibatan pekerja serta pengelolaan kepuasan dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Acara ditutup oleh Direktur Utama PHR. Beliau berpesan, "Saya ucapkan terima kasih dan mengapresiasi rekan-rekan Perwira Mutu yang sudah ikut serta berpartisipasi dalam Forum PESONA MORE ini, serta Tim Manajemen khususnya yang telah mendorong para Perwira untuk melakukan *Improvement*, Inovasi dan Replikasi di Fungsi dan tempat kerja masing-masing secara berkelanjutan, tentunya untuk mencapai peningkatan produksi yang masif serta meningkatkan kinerja proses yang efektif dan efisien. Semoga upaya ini dalam menumbuhkembangkan budaya berbagi pengetahuan dan replikasi CIP dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi Perusahaan. Akhir kata, semangat terus Perwira Regional 1 dalam memajukan Inovasi dan Replikasi CIP untuk percepatan pencapaian strategi bisnis yang agresif".

Dengan terlaksananya rangkaian acara PESONA MORE ini diharapkan dapat meningkatkan budaya berbagi pengetahuan dan pengalaman, penyampaian inspirasi, ide, inovasi ataupun perbaikan untuk kemajuan Perusahaan serta *awareness* replikasi khususnya di lingkungan Regional 1, sehingga dapat menciptakan *value creation* yang lebih besar bagi perusahaan dan sebagai salah satu cara untuk percepatan pencapaian strategi bisnis yang agresif.

Mari kita jadikan berbagi pengetahuan sebagai budaya positif di lingkungan PHR Regional 1 serta Pertamina Group dalam menjawab tantangan perusahaan kedepan.

The more you share, the more you get... Let's share knowledge!!!



Konten rubrik ini diisi oleh Pemenang Artikel KOMET 2022 (KM.Pertamina@pertamina.com)

ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

BANGKIT LEBIH KUAT DENGAN KOLABORASI ANTAR GENERASI

Oleh : Gusti Muhammad Ridho - PT.KPI – RU III Plaju

Kita adalah manusia yang lahir dengan akal dan pikiran yang kadang sulit untuk dikendalikan. Rasa kecewa, marah dan putus asa, sering kali ditemukan dalam keseharian kita dalam menjalani pekerjaan. Kadang, kita merasa kecewa karena apa yang sudah kita rencanakan tidak berjalan sesuai dengan semestinya. Kadang marah, karena ada saja orang yang tidak suka dengan apa yang kita jalankan, dan kadang kita berputus asa karena sudah berkali-kali mencoba tetapi malah menemukan jalan buntu yang menimbulkan banyak tantangan di dalam pekerjaan yang sulit untuk diselesaikan sendirian. Namun kita harus percaya, bahwa akan selalu ada jalan yang disiapkan untuk bisa kita lalui dalam menyelesaikan tantangan tersebut dan setiap masalah pasti ada solusinya, apalagi jika itu dilakukan bersama-sama.

Disaat datang tantangan yang bertubi-tubi, akan ada orang-orang sekitar kita yang dapat membuat diri kita bangkit menjadi lebih kuat untuk mampu menyelesaikan berbagai tantangan tersebut, walaupun jalan keluar tidak langsung didapatkan setelah tantangan datang. Dalam menyelesaikan tantangan, kita perlu untuk berpikir jernih agar solusi dapat terlihat, dan kita perlu berusaha dan jangan pernah lelah untuk mencoba. Yakinlah bahwa tantangan itu akan segera berlalu, dan orang-orang disekitar kita akan saling menguatkan pundak dan memikul tantangan itu bersama.

Kita adalah Perwira Pertamina yang tidak akan pernah untuk saling meninggalkan. Beratnya tantangan yang ada akan kita hadapi bersama-sama antar generasi ke generasi adalah pertanda bahwa perusahaan kita "Pertamina" akan menjadi perusahaan yang lebih besar lagi. Diujung sana, diujung tantangan kita bersama, sesungguhnya terdapat hal-hal yang indah yang akan kita capai. Percayalah bahwa selalu ada "arti" pada kehadiran kita di dalam

Pertamina. Dan percayalah, bahwa setiap Perwira Pertamina sudah ditakdirkan dan dirancang oleh Tuhan untuk saling melengkapi dan saling berkolaborasi. Tidak ada Perwira yang didesain untuk selalu gagal, ingatlah bahwa selalu ada "arti" dalam kehadiran kita dalam Pertamina. Manusia yang besar adalah manusia yang selalu percaya bahwa dia akan selalu bisa melewati semua tantangan, manusia yang tidak pernah berhenti untuk selalu mencoba dengan segala kerendahan hati, manusia yang selalu mengambil hikmah dari semua tantangan. Setelah kita menyelesaikan sebuah tantangan, bersiaplah untuk menerima tantangan berikutnya. Semakin kita ingin menjadi besar, maka makin besar pula tantangan yang datang dan tanpa kita sadari derajat kita semakin lama akan semakin tinggi, dan cara pandang kita terhadap hidup makin lama makin dewasa dan bijaksana, yang akhirnya tanpa disadari, kita sudah menjadi manusia yang di atas rata-rata. Jangan menyerah apapun tantangannya, jangan pernah ragukan "arti" kehadiran kita dan "arti" dari kehadiran seluruh Perwira Pertamina dalam perusahaan, jangan sekali-kali kita meragukan Pertamina.

Pertamina tidak pernah menjanjikan bahwa langit itu selalu biru, bunga itu selalu mekar dan mentari selalu bersinar, tapi ketahuilah bahwa Pertamina akan selalu memberi pelangi disetiap badai, senyum disetiap air mata, hikmah disetiap cobaan, dan solusi disetiap tantangan. Tenanglah Perwira Pertamina, masalah, tantangan dan rintangan hanyalah warna dari setiap perjuangan kita bersama dan ini hanya masalah waktu dalam penyelesaian tantangan. Bersabarlah bersama, lanjutkan terus perjuangan kita bersama.

*Penulis adalah peserta Pertamina Employee Journalism Chapter II - 2022

